

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE *TALAQQI* PADA SISWA DALAM
MENGHAFAL AL-QUR'AN DI SDIT AL-FURQON
KOTA GAJAH LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

**ALFINA MUSTAUFIQOTUN AMANAH
NPM: 1701010195**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**PENERAPAN METODE *TALAQQI* PADA SISWA DALAM MENGHAFAL
AL-QUR'AN DI SDIT AL-FURQON KOTA GAJAH
LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

**ALFINA MUSTAUFIQOTUN AMANAH
NPM: 1701010195**

Pembimbing:

MUHAMMAD ALI, M.Pd.I

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Alfina Mustaufiqotun Amanah
NPM : 1701010195
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENERAPAN METODE TALAQQI PADA SISWA DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI SDIT AL-FURQON KOTA GAJAH LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 14 November 2022
Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN METODE TALAQQI PADA SISWA DALAM
MENGHAFAL AL-QUR'AN DI SDIT AL-FURQON KOTA
GAJAH LAMPUNG TENGAH
Nama : Alfina Mustaufiqotun Amanah
NPM : 1701010195
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 14 November 2022
Pembimbing



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0102/W-22-1/D/PP-00-9/01/2023

Skripsi dengan judul: PENERAPAN METODE TALAQQI PADA SISWA DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI SDIT AL-FURQON KOTA GAJAH LAMPUNG TENGAH disusun Oleh: Alfina Mustaufiqotun Amanah dengan NPM: 1701010195 Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 22 Desember 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Muhammad Ali, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA

Penguji II : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

Sekretaris : Ahmad Bustomi, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Sahri, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PENERAPAN METODE TALAQQI PADA SISWA DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI SDIT AL-FURQON KOTA GAJAH LAMPUNG TENGAH

Oleh:

ALFINA MUSTAUFIQOTUN AMANAH

Menghafal Al-qur'an adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-qur'an. Menghafal Al-qur'an merupakan tugas dan tanggung jawab yang sangat mulia, setiap orang pasti bisa menghafal akan tetapi tidak semua orang bisa menghafal dengan baik. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam menghafal Al-qur'an, termasuk penggunaan metode. Diperlukan suatu metode yang tepat dalam menghafal Al-qur'an, salah satunya adalah metode Talaqqi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) penerapan metode Talaqqi pada siswa dalam menghafal Al-qur'an di SDIT Al-Furqon Kota Gajah Lampung Tengah, 2) faktor pendukung penerapan metode Talaqqi pada siswa dalam menghafal Al-qur'an di SDIT Al-Furqon Kota Gajah Lampung Tengah, 3) faktor penghambat penerapan metode Talaqqi pada siswa dalam menghafal Al-qur'an di SDIT Al-Furqon Kota Gajah Lampung Tengah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Selanjutnya untuk memudahkan penganalisaan data, peneliti awalnya mereduksi data, kemudian menyajikan data, dan yang terakhir adalah membuat kesimpulan.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penerapan metode Talaqqi dalam menghafal Al-qur'an di SDIT Al-Furqon Kota Gajah telah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang sudah bisa membaca dan menghafal Al-qur'an dengan baik, fasih dalam pengucapan makhrojul hurufnya dan tepat penerapan kaidah tajwidnya. Adapun langkah-langkah yang digunakan; pertama guru memanggil nama siswa, siswa menghadap guru kemudian membacakan hafalannya dihadapan guru. Faktor pendukung dalam penerapan metode Talaqqi antara lain; adanya guru yang berkompeten dibidangnya, adanya motivasi yang kuat dari guru dan orangtua, serta lingkungan yang nyaman atau suasana kelas yang kondusif. Faktor penghambat dalam penerapan metode Talaqqi antara lain; banyaknya aktifitas yang membuat tidak fokus dalam menghafal Al-qur'an seperti banyaknya tugas dan banyak bermain dengan teman, serta perbedaan setiap individu dalam mengingat hafalan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfina Mustaufiqotun Amanah
NPM : 1701010195
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian yang saya tulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro,
Yang menyatakan,



ALFINA MUSTAUFIQOTUN AMANAH
NPM. 1701010195

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

Artinya: *Dan sungguh telah Kami mudahkan Al-qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?*
(Q.S Al-Qamar : 17)¹

¹ Q.S Al-Qamar [54] : 17

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dan dengan rendah hati, sebuah karya yang sederhana namun penuh kerja keras ini ku persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua ku, Bapak Sutiyono dan Ibu Siti Zainab tercinta, yang telah membesarkan, mendidik dengan penuh kasih sayang dan rasa sabar serta selalu mendoakan demi keberhasilanku dalam menempuh pendidikan.
2. Adikku tersayang Muhammad Amar Wahyudin yang senantiasa memberi dukungan serta saudara-saudaraku yang juga menunggu atas keberhasilanku.
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan penuh keikhlasan dan kesabaran sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah serta kesempatan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Sholawat berbingkakan salam senantiasa tercurah kepada Nabiyullah Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, diucapkan terimakasih kepada: Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. H. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing. Dan segenap guru, staf beserta anak-anak didik di SDIT Al-Furqon Kota Gajah yang bersedia memberikan informasi sebagai data penelitian.

Peneliti juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, maka dimohon adanya kritik dan saran sebagai bahan perbaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Metro, 14 November 2022

Peneliti,



Alfina Mustaufiqotun Amanah
NPM: 1701010195

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Nota Dinas	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Halaman Pengesahan	v
Abstrak	vi
Halaman Orisinalitas Penelitian.....	vii
Halaman Motto.....	viii
Halaman Persembahan	ix
Kata Pengantar	x
Daftar isi.....	xi
Daftar Lampiran	xiv
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Menghafal Al-qur'an.....	11

1. Pengertian Menghafal Al-qur'an.....	11
2. Hukum Menghafal Al-qur'an.....	12
3. Syarat-syarat Menghafal Al-qur'an.....	14
4. Indikator Kemampuan Menghafal Al-qur'an.....	16
5. Faktor-faktor Pendukung Menghafal Al-qur'an	17
6. Faktor-faktor Penghambat Menghafal Al-qur'an.....	20
B. Metode Talaqqi	23
1. Pengertian Metode Talaqqi	23
2. Unsur-unsur Metode Talaqqi	25
3. Proses Pelaksanaan Metode Talaqqi	26
4. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Talaqqi.....	27
5. Ciri-ciri Metode Talaqqi	28
6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Talaqqi.....	30
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	33
B. Sumber Data.....	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	39
E. Teknik Analisis Data.....	39
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	
1. Profil SDIT Al-Furqon Kota Gajah	42
2. Visi, Misi SDIT Al-Furqon Kota Gajah.....	45

3. Keadaan Sarana dan Prasarana SDIT Al-Furqon Kota Gajah	46
4. Keadaan Guru dan Siswa SDIT Al-Furqon Kota Gajah	46
B. Temuan Khusus	
1. Penerapan Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-qur'an.....	49
2. Faktor Pendukung Penerapan Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-qur'an	55
3. Faktor Penghambat Penerapan Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-qur'an	59
C. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline	66
Lampiran 2 Alat Pengumpul Data	69
Lampiran 3 Surat Izin Pra Survey	77
Lampiran 4 Surat Balasan Pra Survey	78
Lampiran 5 Surat Bimbingan Skripsi.....	79
Lampiran 6 Surat Izin Reaserch.....	.80
Lampiran 7 Surat Tugas	81
Lampiran 8 Surat Balasan Reaserch	82
Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PAI	83
Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Pustaka	84
Lampiran 11 Kartu Konsultasi Bimbingan	85
Lampiran 12 foto-foto Dokumentasi Penelitian.....	
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Identitas Sekolah	42
Tabel 2 Sarana dan Prasarana	46
Tabel 3 Keadaan Guru SDIT Al-Furqon Kota Gajah	47
Tabel 4 Keadaan Siswa SDIT Al-Furqon Kota Gajah.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara etimologi Al-qur'an diambil dari kata *qara'a*, *yaqra'u*, *qur'an* yang berarti sesuatu yang dibaca. Sedangkan secara terminologi Al-qur'an adalah firman Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari Allah SWT dan yang diterima oleh umat Islam dari generasi ke generasi tanpa adanya perubahan.²

Al-qur'an diturunkan pertama kali pada bulan Ramadhan. Tepatnya pada tanggal 17 Ramadhan. Berfungsi sebagai pedoman hidup umat islam serta penjelas perkara dunia dan agama yang berisi tentang peraturan-peraturan umat dan jalan hidup yang kekal hingga akhir zaman. Al-qur'an mempunyai beberapa keistimewaan diantaranya susunan bahasanya unik dan mudah dipahami, sifatnya yang agung sehingga seorangpun tidak mampu mendatangkan hal yang serupa dan tidak dapat memanipulasi arti perkata dari Al-qur'an tersebut karena mengandung kebenaran serta makna-makna yang dapat dipahami oleh siapapun walau tingkat pemahaman berbeda-beda.

Membaca Al-qur'an bagi umat Islam merupakan sebuah bentuk ibadah kepada Allah Swt. Allah SWT akan memberikan pahala bagi setiap umat islam yang membaca Al-qur'an.

² Anshori, *Ulumul Qur'an Kaidah-kaidah Memahami Firman Tuhan*, 1 ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 18.

Seperti dinyatakan dalam Hadits Nabi SAW. yang diriwayatkan oleh Tirmidzi dari Ibn Mas'ud:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ
الْمَرْفَ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Barang siapa membaca satu huruf dari Al-qur'an, dia akan memperoleh satu kebaikan. Dan kebaikan itu akan dibalas sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan alif lam mim itu satu huruf. Tetapi alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf. (HR. Tirmidzi)

Menurut Quraish Shihab dalam Nurul Septiana Wulandari, mengemukakan bahwa Al-qur'an merupakan sumber ajaran islam yang memuat petunjuk dari Tuhannya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesama bahkan manusia dengan alam. Sedangkan umat islam mempunyai kewajiban terhadap Al-qur'an untuk membacanya, menuliskannya, menghafalkannya ataupun menafsirkannya.

Selain membaca, menghafalkan Al-qur'an juga memiliki peran penting dalam menjamin kemurnian dan kesucian Al-qur'an, pada masa Rasulullah SAW pelestarian Al-qur'an dengan cara hafalan, para sahabat menghafal semua wahyu yang disampaikan oleh Rasulullah SAW sendiri. Beberapa sahabat menulis wahyu tersebut atas perintah Rasulullah SAW. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk menjaga kemurnian dan keaslian Al-qur'an agar tetap terpelihara keutuhannya. Sebagaimana firman-Nya:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: *Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-qur'an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.* (Q.S Al-Hijr : 9)³

Penjagaan Allah SWT terhadap Al-qur'an bukan berarti Allah SWT menjaga secara langsung fase-fase penulisan Al-qur'an, akan tetapi Allah SWT melibatkan hambanya untuk ikut dalam menjaga dan memelihara Al-qur'an. Salah satunya dengan cara menghafalnya.

Al-qur'an mempunyai banyak keutamaan yang telah Allah SWT janjikan kepada para pelestari Kitab-Nya dengan memberinya pahala, dinaikkan derajatnya, dan diberi kemenangan dunia dan akhirat. Dalam Hadits yang diriwayatkan oleh Aisyah Ra. Beliau berkata; Rasulullah SAW bersabda:

الَّذِي يَفْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ، وَالَّذِي يَفْرَأُ الْقُرْآنَ
وَيَتَتَعَنُّ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ

*Orang yang membaca Al-qur'an dan dia mahir dalam membacanya dia bersama para malaikat yang mulia lagi sangat taat. Sedangkan yang membaca Al-qur'an dengan tertatih-tatih dan bacaan itu terasa sulit baginya maka dia akan mendapat dua pahala.*⁴

Menghafal Al-qur'an merupakan suatu perbuatan yang mulia, selain untuk memelihara kemurnian Al-qur'an. Orang-orang yang menghafalkannya akan diangkat derajatnya dan akan memberinya mahkota kepada kedua orang tuanya di akhirat kelak, yang sinarnya lebih terang dari sinar matahari.

³ QS. Al-Hijr [15] : 9

⁴ Potongan Hadist yang dikeluarkan oleh Imam Muslim dari hadist Aisyah Radiyallahu 'anha no.24, kitab Al-Musafirin wa Qashruha, bab. 38 (<https://almanhaj.or.id/610-orang-yang-mahir-membaca-al-quran-bersama-para-malaikat-yang-mulia.html>).

Menghafal Al-qur'an merupakan hal yang sangat penting untuk dilaksanakan sejak usia dini. Hal ini mengingat ibadah sholat diwajibkan untuk menghafal Al-qur'an dimana dalam setiap melaksanakan sholat dilafalkan ayat-ayat Al-qur'an. Menghafal Al-qur'an merupakan sebuah usaha yang paling efektif dalam menjaga kemurnian Al-qur'an. Dengan hafalan tersebut berarti meletakkan isi Al-qur'an pada hati penghafal. Menurut Raghib dan Abdurrahman dalam Imam Mashud mengemukakan bahwa tempat tersebut (hati) merupakan tempat penyimpanan yang paling aman, terjamin, serta tidak bisa dijangkau oleh musuh dan para pendengki serta penyelewengan-penyelewengan yang dilakukan.⁵

Sebagaimana Firman Allah SWT:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

Artinya: *Dan sungguh telah Kami mudahkan Al-qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?* (Q.S Al-Qamar : 17)⁶

Dalam kegiatan pembelajaran dibutuhkan sebuah metode yang tepat agar tujuan pembelajaran itu tercapai, begitu juga dengan menghafal Al-qur'an dibutuhkan sebuah cara atau metode yang digunakan agar hafalan menjadi terprogram. Metode yang digunakan setidaknya yang dapat membantu menghafal Al-qur'an agar lebih efektif dan efisien. Di era perkembangan teknologi yang sangat modern seperti zaman sekarang ini

⁵ Imam Mashud, "Meningkatkan Kemampuan Setoran Hafalan Al-qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VIB Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018," *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019): 348.

⁶ Q.S Al-Qamar [54] : 17

banyak sekali ditemukan berbagai metode yang digunakan dalam menghafal Al-qur'an. Selain dapat kita temukan di media elektronik dan media cetak, kita juga dapat menemukan dan mengikuti metode yang digunakan pada instansi formal maupun non formal.

Program Tahfidz di SDIT Al-Furqon Kota Gajah Lampung Tengah ini wajib diikuti oleh semua siswa dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Sekolah ini memiliki target hafalan sebanyak 2 juz. Pembelajaran tahfidz dilaksanakan 3 kali pertemuan dalam 1 minggu. Setiap pembelajaran tahfidz terdapat guru yang berkompeten dalam menghafal Al-qur'an untuk memandu atau mendampingi siswa dalam menghafal, agar hafalan siswa terpantau dan ketika terdapat kesalahan dapat membimbingnya dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil *prasurvey* pada hari Rabu tanggal 20 April 2021 peneliti menemukan masih ada beberapa siswa yang kesulitan menghafal karena mereka kurang fokus dalam mengingat hafalan Al-qur'an, sebab setiap siswa memiliki karakter dan tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Serta kurangnya kontribusi orang tua dalam membimbing anak menghafal Al-qur'an juga mempengaruhi anak untuk sulit menghafal. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Abi Anto selaku guru tahfidz di SDIT Al-Furqon beliau memaparkan bahwa, selama beliau mengajar di SDIT Al-Furqon Kota Gajah pernah mengikuti pelatihan metode menghafal, kemudian diterapkan. Akan tetapi metode menghafal tersebut tidak dapat diterapkan karena melihat kondisi siswa yang memiliki kemampuan menghafal berbeda-

beda. Dengan demikian guru menggunakan metode *Talaqqi* karena metode ini dapat disesuaikan dengan kemampuan siswa.⁷

Ada dua cara dalam pelaksanaan metode *Talaqqi*, yang pertama metode saling berhadapan dengan guru, kemudian guru membacakan 1 ayat dan siswa pun mengikuti bacaan guru yang sudah dilafalkan. Yang kedua siswa menyetorkan hafalan Al-qur'an kepada guru kemudian guru menyimak lalu membenarkan bacaan siswa apabila ada yang salah saat pengucapan ayat-ayat Al-qur'an.

Metode *Talaqqi* mempergunakan penglihatan dan pendengaran yang telah Allah SWT berikan sehingga siswa dapat melihat, mendengarkan dan melafalkan ayat Al-qur'an dengan baik, serta siswa dapat memahami ayat-ayat Al-qur'an yang dihafalkannya. Kelebihan pada metode *Talaqqi* ini tidak hanya memperbaiki hafalan siswa akan tetapi bacaan siswa dalam membaca Al-qur'an. Selesai pembelajaran Tahfidz, siswa diberikan 2 sampai 3 ayat untuk dihafalkan dirumah.

Berdasarkan hasil *prasurvey* yang peneliti lakukan di SDIT Al-Furqon Kota Gajah yang memfokuskan kepada kelas Vb, terdapat metode menghafal Al-qur'an yang digunakan di sekolah tersebut yaitu metode *Talaqqi* yang melatih siswanya menambah hafalan Al-qur'an. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengambil judul penelitian “Penerapan Metode *Talaqqi* pada Siswa dalam Menghafal Al-qur'an di SDIT Al-Furqon Kota Gajah”.

⁷ Wawancara dengan guru Tahfid Abi Anto Budi Prastiyo pada tanggal 20 April 2021

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana penerapan metode *Talaqqi* pada siswa dalam menghafal Al-qur'an di SDIT Al-Furqon Kota Gajah Lampung Tengah?
2. Apa saja faktor pendukung penerapan metode *Talaqqi* pada siswa dalam menghafal Al-qur'an di SDIT Al-Furqon Kota Gajah Lampung Tengah?
3. Apa saja faktor penghambat penerapan metode *Talaqqi* pada siswa dalam menghafal Al-qur'an di SDIT Al-Furqon Kota Gajah Lampung Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat dalam penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Talaqqi* pada siswa dalam menghafal Al-qur'an di SDIT Al-Furqon Kota Gajah Lampung Tengah.
 - b. Untuk mengetahui faktor pendukung penerapan metode *Talaqqi* pada siswa dalam menghafal Al-qur'an di SDIT Al-Furqon kota Gajah Lampung Tengah.
 - c. Untuk mengetahui faktor penghambat penerapan metode *Talaqqi* pada siswa dalam menghafal Al-qur'an di SDIT Al-Furqon Kota Gajah Lampung Tengah.
 - d. Untuk mengetahui apa solusi yang diberikan untuk mengatasi faktor penghambat siswa SDIT Al-Furqon Kota Gajah.

2. Adapun Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:
 - a. Bagi lembaga pendidikan, Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi lembaga pendidikan agar dapat mengambil contoh metode pembelajaran Tahfidzul Qur'an yang dinilai efektif untuk kemudian diterapkan oleh guru kepada siswa terutama di SDIT Al-Furqon Kota Gajah sehingga mencetak generasi Qur'ani yang sesuai dengan harapan masyarakat, bangsa dan agama.
 - b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan memberikan informasi sehingga menjadi dorongan yang positif bagi individu yang sedang menghafal Al-qur'an.
 - c. Bagi masyarakat luas, dapat mengetahui informasi tentang pentingnya pembelajaran Tahfidzul Qur'an bagi pelajar, agar mampu menjadi generasi penghafal Al-qur'an yang cerdas.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang masalah yang akan dikaji. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah membahas permasalahan yang mirip dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, tulisan ini dimaksudkan agar dapat dijadikan sebagai bahan kajian relevan dengan masalah yang penulis teliti saat ini. Diantaranya sebagai berikut:

1. Cucu Susianti dalam jurnalnya yang berjudul "*Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-qur'an Anak Usia Dini*". Dalam jurnal ini terdapat peningkatan kemampuan menghafal Al-qur'an pada anak usia dini, karena metode *Talaqqi* ini dirasa sangat sesuai bagi anak-anak yang belum dapat membaca Al-qur'an. Menghafal Al-qur'an dengan cara menirukan bacaan dari gurunya. Perbedaan dengan penelitian ini siswa sudah dapat membaca Al-qur'an namun kurang fokus dalam menghafalnya dikarenakan beberapa sebab.⁸
2. Elis Setiana melakukan penelitian dengan judul "*Implementasi Metode Tikrar Dalam Menghafal Al-qur'an Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur*". Penelitian ini membahas implementasi metode *Tikrar* dalam menghafal Al-qur'an di pondok pesantren Hidayatul Qur'an yang dilakukan dengan cara mengulang hafalan yang sudah dihafalkan kepada ustadz dengan tujuan agar hafalan yang pernah dihafalkan bisa terjaga dengan baik. Persamaan dalam skripsi ini adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah metode menghafal Al-qur'an yang diteliti dan objek penelitiannya.
3. Nana Nurzulaikha melakukan penelitian dengan judul "*Efektivitas Penerapan Metode Talaqqi Untuk Membentuk Kemampuan Menghafal*

⁸ Cucu Susianti, "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-qur'an Anak Usia Dini," *Tunas Siliwangi* 2, no. 1 (2016).

Surat-Surat Pendek Santri Taman Pendidikan Al-qur'an Nurul Falah Manyampa Desa Bontoala Kecamatan Pallangan Kabupaten Gowa".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menghafal surat-surat pendek, dengan menggunakan metode *Talaqqi* dan keefektifan metode *Talaqqi*. Persamaan dalam skripsi ini adalah sama-sama fokus meneliti tentang program tahfidz melalui metode *Talaqqi*. Akan tetapi terdapat perbedaan yaitu jenis penelitian yang digunakan oleh Nana Nurzulaikha adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan penulis menggunakan penelitian kualitatif.⁹

4. Diana Novitasari melakukan penelitian dengan judul "*Peningkatan Kemampuan Menghafal Hadits Tentang Takwa Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas IV-B MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan*". Persamaan dalam skripsi ini adalah sama-sama menggunakan metode *Talaqqi* dalam proses pembelajaran. Perbedaannya adalah dalam penelitian Diana Novitasari fokus pada peningkatan kemampuan menghafal Hadits, sedangkan pada penelitian ini fokus pada penerapan metode *Talaqqi* dalam menghafal Al-qur'an.

⁹ Nana Nurzulaikha, "Efektivitas Penerapan Metode Talaqqi Untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Santri Taman Pendidikan Al-qur'an Nurul Falah Manyampa Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa" (Makassar, UIN Alauddin Makassar, 2019).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Menghafal Al-qur'an

1. Pengertian Menghafal Al-qur'an

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata menghafal dari kata “hafal” yang artinya telah masuk diingatan atau dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Menghafal artinya “berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat”.¹⁰ Quraish Shihab dalam Okta Zuraini mengatakan bahwa menghafal berarti memelihara dan mengawasi. Sedangkan Abdul Aziz Abdul Rauf Al Hafizh, menghafal adalah proses mengulang sesuatu yang baik dengan membaca atau mendengar. Pekerjaan apapun jika sering diulang pasti menjadi hafal.¹¹

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa menghafal adalah proses mengingat atau memasukkan informasi ke dalam pikiran baik dengan membaca atau mendengar yang mana akan menjadi tersimpan diingatan jangka panjang sehingga dapat dikatakan benar-benar hafal tanpa melihat catatan.

Al-qur'an secara bahasa adalah bacaan atau yang di baca. Sedangkan secara istilah Al-qur'an adalah firman Allah swt yang

¹⁰ Lilik Indri Purwanti, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Al-qur'an Santri Pondok Pesantren Darussalam Metro” (Metro, IAIN Metro, 2018), 10.

¹¹ Okta Zuraini, “Pengaruh Model Pembelajaran Indeks Card Match Terhadap Kemampuan Menghafal Al-qur'an Di Kelas Tahfidz Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup (SDUA THC)” (Bengkulu, IAIN Curup, 2019), 25.

diturunkan kepada nabi Muhammad saw sebagai mukjizat. Barangsiapa yang membacanya maka akan dinilai sebagai ibadah dan mendapatkan pahala. Menurut Shubi Salih, Alqur'an yaitu kalam Ilahi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw untuk menjadi pedoman hidup bagi manusia.¹²

Abdul Wahab Khalaf dalam Ajahari mendeskripsikan bahwa;

Al-qur'an sebagai firman Allah swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril dengan bahasa arab secara mutawatir untuk diperlihatkan dan diambil pelajaran, ditulis dalam mushaf, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas.¹³

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengertian menghafal Al-qur'an adalah suatu usaha dengan sadar dan sungguh-sungguh dalam mengingat dan meresapkan bacaan kitab suci Al-qur'an yang mengandung mukjizat ke dalam pikiran agar dapat mengingat dan melafalkannya tanpa melihat mushaf.

2. Hukum Menghafal Al-qur'an

Mayoritas Ulama sependapat mengenai hukum menghafal Al-qur'an yaitu *fardhu kifayah*. Pendapat ini mengandung pengertian bahwa orang yang menghafal Al-qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir. Artinya, apabila dalam suatu masyarakat tidak ada seorangpun yang hafal Al-qur'an maka berdosa semuanya. Namun, jika sudah ada, maka gugurlah

¹² Maria Ulfah, "Metode Menghafal Al-qur'an Di Pondok Pesantren Istana Al-qur'an SIRRUL ASROR BUARAN JAKARTA TIMUR" (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2021), 18.

¹³ Ajahari, *Ulumul Qur'an (Ilmu-ilmu Al-qur'an)* (Sleman, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018), 3.

kewajiban dalam suatu masyarakat tersebut. Syaikh Nashiruddin al-Albani sependapat dengan mayoritas ulama yang mengatakan bahwa hukum menghafal Al-qur'an adalah *fardhu kifayah*.

Begitu pula mengenai hukum mengajarkan Al-qur'an. Jika dalam suatu masyarakat tidak ada seorangpun yang mau mengajarkan Al-qur'an, maka berdosa suatu masyarakat tersebut.¹⁴ Kewajiban yang bersifat *fardhu kifayah* dapat bernilai sangat penting bahkan lebih utama dari *fardhu 'ain*, dilihat dari sisi kemaslahatannya, karena orang yang menghafal Al-qur'an berarti dia menutupi kejelekan suatu kaum, menggugurkan beban dan dosa suatu kaum dihadapan Allah swt, sedangkan ibadah *fardhu 'ain* bersifat individual yang menguntungkan dirinya saja. Maka dari sisi maslahat, menghafal Al-qur'an sangat penting untuk menggugurkan beban kaum, selain juga seorang yang menghafal Al-qur'an akan memiliki kualitas pribadi yang baik.¹⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, hukum menghafal Al-qur'an adalah *fardhu kifayah* artinya apabila dalam suatu kelompok masyarakat terdapat orang yang menghafal Al-qur'an, maka gugurlah kewajiban bagi orang lain untuk melaksanakannya. Dan apabila tidak ada seorang pun yang menghafal Al-qur'an dalam suatu kelompok masyarakat tersebut maka berdosa semuanya, seperti halnya dengan sholat jenazah. Berbeda dengan

¹⁴ Nurzulaikha, "Efektivitas Penerapan Metode Talaqqi Untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Santri Taman Pendidikan Al-qur'an Nurul Falah Manyampa Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa," 20.

¹⁵ Farid Wajdi, "Tahfiz Al-qur'an Dalam Kajian 'Ulum Al-qur'an (Studi Atas Berbagai Metode Tahfiz)" (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2008), 45.

fardhu 'ain, jika *fardhu 'ain* ditujukan kepada setiap individu. Dan apabila tidak mengerjakannya maka berdosa orang tersebut.

3. Syarat-syarat Menghafal Al-qur'an

Terdapat beberapa syarat yang harus terpenuhi dalam menghafal Al-qur'an sebagai berikut:

- a. Mampu mengosongkan benaknya dari pikiran-pikiran atau permasalahan-permasalahan yang sekiranya dapat menggangukannya. Juga harus membersihkan diri dari segala perbuatan yang tercela seperti iri hati, dengki, ujub dan riya. Kemudian menekuni dengan hati terbuka dan lapang dada maka akan tercipta kondisi yang baik sehingga mudah untuk menghafal Al-qur'an.
- b. Niat yang ikhlas.

Niat mempunyai peranan yang sangat penting dalam usaha mencapai suatu tujuan, termasuk dalam hal menghafal Al-qur'an. Tanpa adanya niat yang kuat dan sungguh-sungguh maka usaha tersebut akan mudah terganggu oleh munculnya kendala-kendala yang datang menghampirinya. Dalam menghafal Al-qur'an juga harus mempunyai niat yang ikhlas semata-mata hanya karena mencari ridha-Nya sehingga akan memacu timbulnya kesetiaan dalam menghafal Al-qur'an.

c. Memiliki keteguhan dan kesabaran

Keteguhan dan kesabaran merupakan faktor yang sangat penting bagi orang yang sedang dalam proses menghafal Al-qur'an. Hal ini disebabkan karena dalam proses menghafal Al-qur'an akan banyak sekali kendala-kendala seperti, mungkin jenuh, mungkin gangguan lingkungan karena bising atau gaduh, mungkin gangguan batin atau mungkin karena menghadapi ayat-ayat tertentu yang dirasa sulit menghafalkannya, dan lain sebagainya. Oleh karena itu butuh keteguhan dan kesabaran dalam menghafalkan Al-qur'an, karena kunci utama keberhasilan menghafal Al-qur'an adalah ketekunan dalam mengulang-ulang ayat yang telah dihafalnya.

d. Istiqomah. Yaitu konsisten dalam menjaga keajekan proses menghafal Al-qur'an.

e. Menjauhkan diri dari maksiat dan sifat-sifat tercela

Di antara sifat-sifat tercela itu ialah; khianat, takabur, iri hati, sombong, pemaarah, mengumpat, banyak cakap dan sebagainya. Apabila seorang penghafal Al-qur'an dihindangi penyakit-penyakit tersebut maka usaha dalam menghafal Al-qur'an akan menjadi lemah apabila tidak ada orang lain yang memperhatikannya. Sifat-sifat seperti ini harus disingkirkan oleh seseorang yang sedang dalam proses menghafal Al-qur'an. Karena sifat-sifat tersebut merupakan penyakit hati yang akan sangat

mengganggu kelancaran menghafal Al-qur'an. Dengan demikian akan terdapat keselarasan antara sikap penghafal dengan kesucian Al-qur'an.

f. Izin orang tua/wali

Adanya izin orang tua/wali merupakan dorongan moral yang amat besar bagi tercapainya tujuan menghafal Al-qur'an, karena tidak adanya kerelaan orang tua akan membawa pengaruh batin yang kuat sehingga penghafal menjadi bimbang dan mengacaukan pikirannya.

g. Mampu membaca Al-qur'an dengan baik.

Jika kurang lancar membaca Al-qur'an maka akan sulit baginya untuk menghafalkan ayat-ayat Al-qur'an. Maka diperkenankan membaca Al-qur'an dengan baik dan benar.¹⁶

Jadi kesimpulan dalam uraian di atas mengenai syarat-syarat menghafal Al-qur'an yaitu; mampu mengosongkan benaknya dari pikiran-pikiran atau permasalahan-permasalahan yang sekiranya dapat menggangukannya, niat yang ikhlas, memiliki keteguhan dan kesabaran, istiqomah, menjauhkan diri dari sifat-sifat tercela, izin orang tua/wali, serta mampu membaca Al-qur'an dengan baik. Syarat-syarat ini harus dipenuhi oleh seseorang yang sedang proses menghafal Al-qur'an agar ayat-ayat Al-qur'an yang dihafalkan meresap ke dalam pikiran sehingga tujuan menghafal Al-qur'an tercapai.

¹⁶ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 48.

4. Indikator Kemampuan Menghafal Al-qur'an

Ada 3 indikator kemampuan menghafal Al-qur'an siswa yaitu:

- a. Kelancaran membaca hafalan Al-qur'an. Hal ini dapat ditunjukkan dengan kemampuan siswa dalam menghafal Al-qur'an dengan lancar.
- b. Kefasihan membaca hafalan Al-qur'an. Hal ini dapat ditunjukkan dengan kemampuan siswa dalam membaca hafalan Al-qur'an dengan fasih dan tepat pengucapan makhrojul hurufnya.
- c. Ketepatan penerapan kaidah tajwid dalam membaca hafalan Al-qur'an. Hal ini dapat ditunjukkan dengan kemampuan siswa dalam membaca hafalan Al-qur'an sesuai dengan kaidah Tajwid.¹⁷

Berdasarkan uraian di atas, indikator kemampuan menghafal Al-qur'an yaitu: kelancaran membaca hafalan Al-qur'an, kefasihan dalam membaca hafalan Al-qur'an dan ketepatan penerapan kaidah tajwid dalam membaca hafalan Alqur'an.

5. Faktor-faktor Pendukung Menghafal Al-qur'an

Adapun beberapa faktor yang dapat mendukung dalam menghafal Al-qur'an diantaranya ialah:

¹⁷ Hendi Herdiansyah, "Pengaruh Perhatian Orangtua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-qur'an Siswa," *AL-IDRAK Jurnal Pendidikan dan Budaya* 1, no. 1 (2020): 98.

a. Usia yang ideal

Tidak ada batasan usia dalam menghafal Al-qur'an, akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tingkat usia dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam menghafal Al-qur'an. Seseorang yang usianya relatif muda memiliki potensi yang besar dalam hal mengingat dan memiliki daya serap yang tinggi terhadap materi-materi yang dibaca dan dihafal, atau didengarnya, dibandingkan dengan orang yang berusia lanjut. Rasulullah saw bersabda:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 ” حَفِظُ الْغُلَامِ الصَّغِيرِ كَالنَّقْشِ فِي الْحَجَرِ ، وَحَفِظُ الرَّجُلِ بَعْدَ
 مَا يَكْبُرُ كَالْكِتَابِ عَلَى الْمَاءِ ۱

*“Dari Ibnu Abbas ra. Ia berkata, Rasulullah saw bersabda; Hafalan anak kecil bagaikan ukiran di atas batu, sedangkan hafalan setelah dewasa bagaikan menulis di atas air”.*¹⁸

Usia yang relatif muda belum banyak terbebani oleh problema hidup yang memberatkannya sehingga ia akan lebih cepat menciptakan konsentrasi untuk mencapai sesuatu yang diinginkannya. Maka usia yang ideal untuk menghafal adalah berkisar antara usia 6 sampai 21 tahun. Namun demikian bagi anak-anak usia dini yang diproyeksikan untuk menghafal Al-qur'an tidak boleh dipaksakan di luar batas kemampuan psikologisnya. Ditinjau dari sudut lingkungan dan dari perubahan yang timbul dari berbagai

¹⁸ HR. Al-Khatib

aspek kehidupan maka kiranya usia yang ideal bagi anak-anak untuk memulai menghafal secara sungguh-sungguh dan teratur ialah ketika memasuki usia 11 tahun atau sekitar antara kelas 5 dan 6 sekolah dasar.

b. Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan suatu faktor yang memiliki peranan penting terhadap berhasil tidaknya pendidikan agama. Hal ini beralasan bahwa, lingkungan disekitar siswa dapat menimbulkan semangat belajar yang tinggi sehingga aktifitas belajarnya semakin meningkat. Dukungan dari keluarga terhadap kegiatan Tahfidzul Qur'an juga dapat memberikan stimulus positif pada siswa sehingga mereka menjadi lebih baik dan bersungguh-sungguh serta mantap dalam menghafal Al-qur'an.

c. Faktor Motivasi

Orang yang menghafal Al-qur'an pasti sangat membutuhkan motivasi dari orang-orang terdekat, kedua orang tua, keluarga dan sanak saudara. Dengan adanya motivasi, siswa akan lebih semangat menghafal Al-qur'an dan tentunya berbeda hasilnya jika motivasi yang didapatkan kurang. Kurangnya motivasi dari orang-orang terdekat atau keluarga akan menjadi salah satu faktor penghambat bagi seorang penghafal itu sendiri.

d. Faktor Kecerdasan

Kecerdasan merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan dalam menghafal Al-qur'an. Kecerdasan ini adalah kemampuan psikis untuk mereaksi dengan rangsangan atau menyesuaikan melalui cara yang tepat. Dengan kecerdasan ini mereka yang menghafal Al-qur'an akan merasakan sendiri bahwa kecerdasan mempengaruhi keberhasilannya dalam menghafal Al-qur'an. Karena setiap individu mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda, sehingga dapat mempengaruhi proses hafalan yang dijalani.¹⁹

e. Menentukan qira'ah acuan

Mendengarkan dan menirukan nada hafalan dari syaikh dapat membantu dalam menguasai tajwid serta dapat mempermudah menghafal dan juga dapat memperindah bacaan Al-qur'an.

6. Faktor-faktor Penghambat Menghafal Al-qur'an

Meningkatkan kemampuan peserta didik di sekolah tentunya tidak mudah, masalah dalam belajar banyak disebabkan oleh berbagai macam faktor, terutama dalam kemampuan menghafal.

Faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Beberapa faktor penghambat dalam menghafal Al-qur'an di antaranya yaitu:

¹⁹ Musbar Harahab, "Problematika Menghafal Al-qur'an Di Pondok Pesantren Al-Ansor Kelas VII Tsanawiyah Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan" (IAIN Padangsidempuan, 2021), 22.

a. Niat yang bukan ikhlas karena Allah SWT

Kewajiban seorang penuntut ilmu adalah berjuang untuk mengikhhlaskan niatnya dalam menuntut ilmu, yaitu hanya mengharap ridho Allah SWT. Hal ini sesuai dengan hadits Rasulullah Saw:

Dari Amirul Mukminin Abu Hafsin Umar Ibnu Khattab ra. berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَّا نَوَىٰ فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَىٰ مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ ۗ

sesungguhnya amal itu tergantung dengan niat, dan sesungguhnya seseorang akan mendapatkan apa yang ia niatkan. Barangsiapa yang hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya, dan barangsiapa yang hijrahnya karena dunia yang ia cari atau wanita yang ia nikahnya maka hijrahnya sesuai dengan tujuannya²⁰

Dengan demikian menjadi penting untuk diperhatikan apakah niat kita dalam menghafal Al-qur'an sudah benar-benar ikhlas karena Allah ataukah belum, karena keikhlasan dalam niat melakukan suatu amalan akan sangat menentukan terhadap hasil yang akan dicapai.

²⁰ Hadits ini diriwayatkan oleh dua ahli hadits yaitu: Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Mughirah bin Bardaubah al-Bukhari dan Abdul Husain Muslim bin Al-Hajjaj bin Muslim al-Qusyairi an-Naisaburi, dalam kedua kitab mereka yang paling shahih di antara semua kitab Hadits. (Syaiikh Imam Nawawi, Terjemah Hadits Arbain Nawawiyah).

b. Malas

Malas adalah kesalahan yang sering terjadi. Tidak terkecuali dalam menghafal Al-qur'an. Karena setiap hari harus bergelut dengan rutinitas yang sama, tidak salah jika suatu ketika seseorang akan merasa bosan. Walaupun Al-qur'an adalah kalam yang tidak menimbulkan kebosanan dalam membaca dan mendengarnya, akan tetapi bagi sebagian orang yang belum merasakan nikmatnya menghafal Al-qur'an, hal ini sering terjadi. Rasa bosan akan menimbulkan kemalasan dalam diri untuk menghafal atau muroja'ah Al -qur'an.

c. Kemampuan Membaca

Seorang penghafal Al-qur'an jika kemampuan membacanya kurang maka akan merasa keberatan dalam menghafal. Hal tersebut disebabkan karena merasa terbebani oleh kewajiban membaca dan kewajiban menghafal.

d. Kelelahan yang mengakibatkan kantuk

Rasa lelah dapat mempengaruhi konsentrasi dan semangat seseorang dalam menghafal Al-qur'an. Kelelahan tersebut biasanya disebabkan karena aktivitas yang dilakukan terlalu banyak sehingga menyita banyak tenaga dan pikiran. Sehingga kelelahan yang berakibat kantuk dapat menghambat seseorang menghafal Al-qur'an.

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa, dalam menghafal tidak selamanya berjalan dengan lancar. Hal tersebut disebabkan dari beberapa faktor yang dapat menghambat dan sekaligus mendukung berjalannya kegiatan menghafal tersebut. Untuk faktor pendukung dalam menghafal Al-qur'an adalah; usia yang ideal, faktor lingkungan, faktor motivasi, faktor kecerdasan siswa dan menentukan qira'ah acuan. Untuk faktor penghambat dalam menghafal Al-qur'an adalah; niat yang bukan ikhlas karena Allah SWT, malas, kemampuan membaca Al-qur'an yang masih kurang serta kelelahan dalam beraktifitas yang mengakibatkan kantuk.

Jadi, dalam setiap kegiatan menghafal akan ada suatu keadaan yang dapat mendukung dan menghambat proses kegiatan tersebut sehingga guru harus memiliki sebuah strategi untuk menghadapi keadaan yang bisa berpengaruh pada kegiatan menghafal siswa tersebut.

B. Metode *Talaqqi*

1. Pengertian Metode *Talaqqi*

Kata *Talaqqi* berasal dari bahas arab *laqqiy-yalqiy* yang memiliki arti berjumpa, bertemu, berhadapan, bertatapan, mengambil, menerima. Arti dari kata berjumpa sendiri ialah belajar dengan bertatap muka secara langsung antara guru dengan siswa.²¹ *Talaqqi* adalah istilah yang digunakan untuk belajar menghafal Al-qur'an secara tatap muka langsung dengan guru baik sendiri maupun secara berkelompok.

²¹ Indah Nur Amaliah, "Pembelajaran Tahfidz Al-qur'an Dengan Metode *Talaqqi* (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Asih Putera Kota Cimahi)," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2018): 230.

Sejarah metode *Talaqqi* berawal dari zaman Rasulullah saw, dan para sahabat. Setiap kali Rasulullah saw. menerima wahyu melalui malaikat jibril yang berupa ayat-ayat Al-qur'an, beliau membacanya di depan para sahabat kemudian para sahabat menghafalkannya sampai benar-benar hafal. Metode yang digunakan Rasulullah saw mengajar para sahabat tersebut dikenal dengan metode *Talaqqi*.²²

Metode *Talaqqi* adalah suatu metode yang telah diajarkan malaikat Jibril ketika memberi wahyu untuk pertama kali kepada Rasulullah saw saat berada di Gua Hira, metode *Talaqqi* sendiri merupakan suatu metode pengajaran Al-qur'an dengan memberikan bimbingan secara langsung pada anak yang sedang belajar Al-qur'an, artinya pengajaran Al-qur'an itu diterima dari generasi dulu hingga generasi sekarang, dari seorang guru yang sedang mengajarkan secara langsung dari mulut ke mulut kepada siswanya. Melalui cara ini maka rangkaian sanadnya (silsilah guru) akan menjadi jelas tersambung sehingga sampai kepada Rasulullah saw.²³

Untuk menjaga keaslian bacaan Al-qur'an, maka seharusnya dibaca dengan sebaik-baiknya. Pengajaran dan pembelajaran dengan menggunakan metode *Talaqqi* sudah diamalkan sejak dari awal penurunan wahyu kepada Rasulullah saw. Melalui metode *Talaqqi* inilah nantinya menghafal Al-qur'an dapat berjalan secara efektif, sehingga terwujudlah hasil yang diinginkan yaitu menjadi insan qur'ani, dapat membaca dan

²² Aida Sits Aisyah, "Implementasi Metode *Talaqqi* Dalam Pembelajaran Tahfizh Al-qur'an Di MI Mumtaza Islamic School" (IIQ Jakarta, 2021), 6.

²³ Ahsin W. Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Al-qur'an* (Jakarta: Amzah, 2008), 288.

menghafal dengan baik dan benar serta dapat mengamalkan ajaran Al-qur'an dengan baik dalam kehidupannya.

2. Unsur-Unsur Metode *Talaqqi*

Adapun unsur-unsur dalam metode *Talaqqi* sebagai berikut:

- a. Metode *Talaqqi* harus terdiri atas guru yang hafidz Al-qur'an.
- b. Ada siswa yang ingin benar-benar serius berniat menghafal Al-qur'an.
- c. Antara Guru dan siswa harus terlibat aktif dalam menghafal Al-qur'an.
- d. Guru akan membaca atau menghafal ayat di depan siswanya dalam rangka memberikan hafalan baru. Atau memperbaiki kekeliruan ayat-ayat yang dihafal oleh siswanya seperti pelafalan makhrojul huruf dan lain-lain.
- e. Jika ada hafalan siswa yang kurang maka akan diperbaiki langsung oleh guru.²⁴

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur yang harus ada dalam metode *Talaqqi* adalah; harus bersama dengan guru yang hafidz qur'an, ada siswa yang berniat untuk menghafal Al-qur'an, keduanya harus terlibat aktif dalam proses menghafal Al-qur'an. Guru akan membacakan ayat di depan siswa dalam rangka memberikan hafalan baru atau memperbaiki kekeliruan ayat-ayat yang dihafal oleh

²⁴ Abdul Qawi, "Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-qur'an Melalui Metode *Talaqqi* D MTs N Gampong Teungoh Aceh Utara," *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 16, no. 2 (2017): 270.

siswanya seperti makhrojul huruf dan lain-lain, serta berkewajiban menyimak dengan benar hafalan siswanya dan wajib membenahi setiap ada kesalahan dalam bacaan atau hafalan siswanya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode *Talaqqi* berpusat pada guru, dimana posisi guru sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran. Sehingga guru tahfidz dalam metode *Talaqqi* dituntut untuk dapat membaca Al-qur'an secara tartil. (sesuai kaidah tajwid yang baik dan benar).

3. Proses Pelaksanaan Metode *Talaqqi*

Cara-cara dalam metode *Talaqqi*. Pertama, siswa mendengarkan bacaan guru, guru membaca di depan siswa, kemudian siswa mendengarkan. Kedua, siswa membaca dihadapan guru, guru mendengarkan. Metode yang utama adalah mengumpulkan dua cara itu, yaitu guru membacakan dulu, kemudian siswa memperhatikan bacaan guru lalu siswa mengulang apa yang telah dibaca oleh guru tadi. Kalau waktunya tidak cukup atau terhalang sehingga tidak dapat mengumpulkan kedua cara tersebut maka cukup menggunakan cara yang kedua. Karena cara yang kedua ini lebih membekas dan dapat meluruskan pengucapan siswa agar lebih baik dalam membaca Al-qur'an.²⁵

²⁵ Nurzulaikha, "Efektivitas Penerapan Metode *Talaqqi* Untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Santri Taman Pendidikan Al-qur'an Nurul Falah Manyampa Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa," 15.

Jadi dalam proses menghafal menggunakan metode *Talaqqi* dapat dilakukan dengan dua tahap yaitu pertama siswa mendengarkan terlebih dahulu bacaan ayat yang akan dihafal secara berulang-ulang. Kedua siswa menyetorkan hasil ayat yang sudah dihafal secara individu kepada guru.

4. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode *Talaqqi*

Dalam pelaksanaan metode *Talaqqi* terdapat beberapa langkah yang dapat guru lakukan untuk memudahkannya ketika memberi ilmu pengetahuan, penggunaan langkah dalam metode *Talaqqi* ini dianggap cara yang tepat karena dengan metode ini guru akan lebih mudah mengenali karakteristik masing-masing siswa yang belajar menghafal bacaan Al-qur'an.

Dalam penyebaran agama islam, keberadaan metode ini menjadi hal terpenting dan tidak dapat dimiliki dari berbagai macam metode lainnya yang ada dalam dunia pendidikan, seperti terjadinya keterikatan hubungan yang baik antara guru dengan siswa. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan metode *Talaqqi* sebagai berikut:

- a. Guru akan memanggil nama siswa yang akan membaca Al-qur'an dengan berurutan.
- b. Siswa yang mendapat panggilan kemudian duduk dihadapan guru dengan membacakan hafalan bacaan Al-qur'an kepada guru.
- c. Guru akan mengoreksi hasil dari hafalan bacaan siswa yang telah selesai menghafal.

- d. Guru membenarkan pengucapan hafalan bacaan Al-qur'an yang sesuai dengan kejelasan pengucapan huruf maupun panjang pendek bacaan dihadapan siswa.
- e. Guru akan meminta siswa untuk mengulangi membacakan kembali ayat yang telah dibacakan.
- f. Guru diharapkan mampu memberi penjelasan mengenai berbagai hukum bacaan tajwid yang ada pada bacaan Al-qur'an serta mampu memberi contoh dalam pelafalan yang tepat dan sesuai dengan hukum bacaannya.²⁶

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa, langkah-langkah pelaksanaan metode *Talaqqi* yaitu siswa diminta maju menghadap guru untuk membacakan ayat-ayat Al-qur'an yang telah dihafal kemudian guru mendengarkan. Setelah selesai menghafal, guru membenarkan bacaan siswa yang tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, baik makhrajul hurufnya maupun hukum bacaannya.

5. Ciri-ciri Pembelajaran Metode *Talaqqi*

Metode *Talaqqi* sering juga disebut dengan *mushafahah*, yaitu metode pengajaran dimana guru dan siswa berhadapan-hadapan secara langsung, *face to face*, tatap muka. Merujuk dari Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam, ciri-ciri metode *Talaqqi* adalah sebagai berikut:

²⁶ Faridatul Khasanah, "Pelaksanaan Metode *Talaqqi* Dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Juz 'Amma Anak Usia Dini Tahun Pelajaran 2019/2020 (Studi Kasus Di Raudlotul Athfal Al Islamiyah Karangbener)" (IAIN Kudus, 2020), 16.

- a. *Talaqqi* adalah salah satu metode mengajar menghafal Al-qur'an peninggalan Rasulullah saw yang terus menerus dilakukan oleh orang-orang setelah Beliau, para sahabat, tabi'in hingga para ulama pada zaman sekarang.
- b. Metode *Talaqqi* diterapkan oleh seorang guru yang hafizh Al-qur'an, telah mantap agama dan ma'rifat yang telah dikenal mampu menjaga dirinya.
- c. Metode *Talaqqi* diterapkan secara langsung, *face to face* oleh seorang guru kepada siswanya dalam suatu ruangan atau kelas.
- d. Metode *Talaqqi* diterapkan secara langsung *face to face* siswa duduk di hadapan gurunya untuk memperdengarkan bacaan Al-qur'an dengan syarat secara bertatap muka dengan gurunya tanpa perantara apapun, apabila terdapat kesalahan guru akan menegur siswa dalam bacaannya serta membetulkan kesalahan tadi secara terus menerus.
- e. Metode *Talaqqi* terbukti paling lengkap dalam mengajarkan menghafal dan membaca Al-qur'an yang benar dan paling mudah diterima oleh semua kalangan.
- f. Metode *Talaqqi* sering disebut metode *musyafahah*, yang bermakna dari mulut ke mulut yakni seorang pelajar belajar Al-qur'an dengan memperhatikan gerak bibir guru untuk mendapatkan pengucapan makhraj yang benar.

- g. Dalam belajar menghafal Al-qur'an, metode *Talaqqi* sangat berguna dalam pengajaran ayat-ayat yang belum dihafal dan pengulangan hafalan untuk menguatkan dan melancarkan hafalan.
- h. Dalam penerapan metode *Talaqqi* para siswa maju satu per satu untuk menyetorkan hafalan di depan guru.²⁷

Berdasarkan ciri-ciri pembelajaran metode *Talaqqi* tersebut dapat disimpulkan bahwa metode yang diterapkan secara langsung *face to face* oleh seorang guru kepada siswanya dalam sebuah ruang belajar atau kelas dimana seorang siswa duduk dihadapan gurunya untuk memperdengarkan bacaan Al-qur'annya dengan syarat secara bertatap muka tanpa perantara apapun. Apabila terdapat kesalahan maka guru akan menegur siswa dalam bacaannya serta membenarkan kesalahan tersebut secara terus menerus, hingga siswa paham akan kesalahannya kemudian memperbaiki bacaannya.

6. Kelebihan dan kelemahan metode *Talaqqi*

- a. Kelebihan metode *Talaqqi* diantaranya sebagai berikut:
 - 1) Menumbuhkan kelekatan antara guru dengan siswa sehingga secara emosional akan menciptakan hubungan yang harmonis
 - 2) Guru membimbing siswa secara berkesinambungan sehingga guru memahami betul karakteristik masing-masing siswa.

²⁷ Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam, *Menghafal Al-qur'an Itu Mudah* (Jakarta: Pustaka At-Tazkia, 2008), 21.

- 3) Guru dapat langsung mengoreksi bacaan siswa agar tidak keliru dalam mengucapkan huruf.
 - 4) Siswa dapat melihat langsung gerakan bibir guru dalam mengucapkan makharijul huruf karena berhadapan secara langsung oleh guru.²⁸
- b. Kelemahan dari metode *Talaqqi* sebenarnya terletak pada faktor siswa itu sendiri yaitu pada penguasaan ilmu tajwid yang masih kurang, seperti mengenali hukum bacaan, panjang pendek, juga pengucapan makharijul huruf yang berbeda-beda. Misalnya pengucapan huruf *syin* dan *sin*. Ada siswa yang sudah bisa membedakan cara membaca huruf tersebut, tetapi ada juga yang belum bisa membedakannya. Yang demikian menjadi PR bagi guru tahfidz di sekolah itu, bagaimana agar bisa mengajarkan tahfidz Al-qur'an kepada siswa dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Kelemahan lainnya adalah sebagian siswa mudah bosan ketika diajarkan tahfidz, apalagi jika siswa sudah bisa menghafal secara mandiri sehingga akan cepat bosan ketika melihat teman lainnya tidak hafal-hafal.²⁹

²⁸ Susanti, "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-qur'an Anak Usia Dini," 13.

²⁹ Ratnasari Diah Utami dan Yosina Maharani, "Kelebihan Dan Kelemahan Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidz Al-qur'an Juz 29 Dan 30 Pada Siswa Kelas Atas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah," *Profesi Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2018): 189.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kelebihan yang terdapat pada metode *Talaqqi* adalah, menumbuhkan kedekatan secara emosional antara guru dan siswa sehingga tercipta suatu hubungan yang harmonis, guru dapat membimbing siswa secara berkesinambungan sehingga guru sangat memahami karakteristik setiap siswanya, guru dapat langsung mengoreksi bacaan siswa agar tidak keliru dalam mengucapkan makhrajnya, serta siswa dapat melihat langsung gerakan bibir guru dalam mengucapkan makhrajul huruf karena berhadapan langsung oleh guru.

Sedangkan kelemahan yang terdapat dalam metode *Talaqqi* adalah disebabkan oleh faktor siswa itu sendiri yaitu pada penguasaan ilmu tajwid yang masih kurang, seperti mengenali hukum bacaan, panjang pendek serta pengucapan makhrajul huruf yang kurang tepat.

Selain itu ketika guru menguji hafalan masing-masing siswa secara sendiri-sendiri maka siswa yang belum mendapat giliran akan merasa jenuh menunggu. Apalagi siswa yang sudah bisa menghafal secara mandiri akan bosan ketika melihat teman-temannya yang tidak hafal-hafal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini berusaha menelaah fenomena sosial yang terjadi secara alamiah. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang berdasarkan perilaku yang diamati.³⁰

Dalam penelitian ini peneliti mencoba mencari tahu untuk memperoleh data secara lengkap, jelas dan akurat agar penelitian ini tidak diragukan hasilnya. Pada penelitian ini akan menggunakan data-data yang bersifat deskriptif. Yaitu berupa kalimat tertulis serta pendapat lisan dari narasumber yang bersangkutan, sehingga dapat dikatakan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang lebih menekankan makna serta penjelasan dan penalaran dari kondisi yang terjadi saat itu.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif (penjelas). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-

³⁰ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, Revisi (Bandung: Rosda Karya, 2013), 4.

fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian ini mengusahakan pengumpulan data bersifat deskriptif banyak dituangkan ke dalam bentuk laporan, baik penjelasan ataupun uraian tersusun.

Berdasarkan sifat penelitian di atas, maka dalam penelitian ini peneliti berupaya menjelaskan dan mendeskripsikan secara tersusun dan faktual mengenai penerapan metode *Talaqqi* pada siswa dalam menghafal Al-qur'an siswa kelas V di SDIT Al-Furqon Kota Gajah Lampung Tengah berdasarkan pada data-data dan informasi yang didapat saat melakukan penelitian serta dituangkan ke dalam bentuk hasil laporan uraian.

B. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data-data dapat diperoleh.³¹ Pada penelitian kualitatif ini penempatan pada sumber data yang dikatakan sebagai subjek mempunyai peran penting, karena dapat dikatakan sebagai hasil yang diperoleh baik dalam bentuk data ataupun informasi yang sangat dibutuhkan. Ada 2 sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dapat dikatakan sebagai informasi pertama yang diperoleh dari individu atau perorangan. Pada data ini untuk mendapatkannya diharuskan langsung dari responden atau narasumber

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129.

yang bersangkutan. Yaitu seseorang yang dijadikan objek penelitian untuk bisa mendapatkan informasi ataupun data yang akurat.

Data primer dalam penelitian ini adalah guru tahfidz dan siswa kelas Vb di SDIT Al-Furqon Kota Gajah Lampung Tengah. Dalam proses penelitian ini peneliti telah mendapatkan informasi dari narasumber yaitu guru tahfidz, dan siswa kelas Vb.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan lanjutan dari sumber data primer yang berfungsi untuk melengkapi laporan dari hasil penelitian yang telah diperoleh atau dikumpulkan oleh si peneliti. Data ini tidak diperoleh dari narasumber langsung tetapi data diperoleh dari individu lain atau melalui dokumen yang bersangkutan. Peneliti dalam mencari sumber data tidak hanya berpatokan pada sumber data primer tetapi juga menggunakan sumber dari data sekunder.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data atau informasi melalui kepala sekolah, dokumentasi, dan buku-buku atau jurnal pendukung teori. Buku atau jurnal pendukung teori yaitu yang berkaitan dengan bimbingan menghafal Al-qur'an, dan metode pembelajaran tahfidz. Sumber informasi tersebut dapat dikatakan sebagai penunjang teoritik dalam sebuah penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data atau informasi. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³² Dalam pengumpulan data atau informasi yang dibutuhkan, maka peneliti dapat menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik wawancara atau *interview* adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari narasumber.

Wawancara dibagi menjadi dua yaitu:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, jika peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara terstruktur ini, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bersifat bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 16 (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 224.

pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.³³

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, dimana ketika peneliti akan melakukan wawancara dengan narasumber, peneliti telah membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber, akan tetapi pada saat bertemu dengan narasumber, peneliti hanya akan menanyakan garis besarnya saja. Dalam proses wawancara tersebut yang akan menjadi sumber data atau responden adalah guru tahfidz dan siswa kelas Vb.

Alat pengumpul data tersebut digunakan peneliti untuk mengetahui penerapan metode *Talaqqi* dalam menghafal Al-qur'an siswa di SDIT Al-Furqon Kota Gajah Lampung Tengah.

2. Observasi

Metode observasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengamati tingkah laku manusia sebagai peristiwa aktual yang memungkinkan kita memandang tingkah laku sebagai proses. Terdapat tiga jenis pelaksanaan observasi sebagai berikut:

- a. Pengamatan langsung, yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa perantara (secara langsung).

³³ Sugiyono, h. 233.

- b. Pengamatan tidak langsung, yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap suatu objek melalui perantara suatu alat atau cara, baik dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun buatan.
- c. Partisipasi, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi objek yang diteliti.³⁴

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala atau fenomena-fenomena yang diteliti untuk mendapatkan hasil yang benar dan akurat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis pengamatan tidak langsung, artinya peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan. Adapun hal-hal yang dapat diamati atau diobservasi meliputi guru tahfidz dan siswa kelas Vb SDIT Al-Furqon Kota Gajah Lampung Tengah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa: catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda, dan sebagainya.³⁵

Dengan metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan dokumentasi sekolah seperti

³⁴ Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, 36.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, h. 231.

profil SDIT Al-Furqon Kota Gajah Lampung Tengah, visi misi sekolah, data pendidik/guru yang mengajar dan keadaan sarana/prasarana sekolah yang dimiliki SDIT Al-Furqon Kota Gajah Lampung Tengah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penelitian yang kredibel memerlukan penjamin keabsahan data agar data dapat dipertanggungjawabkan demi menjaga keaslian dan keabsahan data, maka untuk menjamin hal tersebut dapat memakai uji triangulasi pada data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu.³⁶

Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Triangulasi teknik yaitu teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara menanyakan hal kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan antara lain wawancara, observasi dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum.

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2012), 372.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan penemuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Proses dalam analisis data diantaranya meliputi tiga tahap yaitu:

1. Reduksi Data (*Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³⁷

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 246.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Verifikasi dapat dikatakan sebagai kesimpulan atau hasil akhir yang diperoleh setelah melakukan analisa dari data yang telah didapat. Berdasarkan dari proses tersebut, data yang telah didapat dari hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi maka akan diuji kebenarannya. Pada tahap ini penulis mencoba menarik kesimpulan berdasarkan judul yakni penerapan metode Talaqqi pada siswa dalam menghafal Al-qur'an di SDIT Al-Furqon Kota Gajah Lampung Tengah. Kesimpulan ini diverifikasi selama penelitian berlangsung sehingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam. Selanjutnya ketiga komponen analisa tersebut terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga dapat menemukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil SDIT Al-Furqon Kota Gajah

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 02 September 2022 dengan Kepala Sekolah SDIT Al-Furqon Kota Gajah, SDIT Al-Furqon Kota Gajah Lampung Tengah didirikan pada awal tahun 2012. SDIT Al-Furqon berdiri di atas tanah wakaf. Pada awalnya kepala yayasan Al-Furqon memotivasi untuk mendirikan sebuah bangunan sekolah di atas tanah tersebut dengan alasan pada saat itu sebagian anak dari pengurus yayasan tersebut belum masuk sekolah. Maka diputuskanlah untuk mendirikan SDIT Al-Furqon.

Tabel 1.
Identitas Sekolah

No	Identitas Sekolah	
1.	Nama Sekolah	SDIT Al-Furqon Kota Gajah
2.	NPSN	69902187
3.	Alamat Sekolah	Dusun IV RT 12 RW 05
4.	Kode Pos	34153
5.	Desa/Kelurahan	Purworejo
6.	Kecamatan	Kota Gajah
7.	Kabupaten	Lampung Tengah
8.	Provinsi	Lampung
9.	Status Sekolah	Swasta
10.	Jenjang Sekolah	SD
11.	Akreditasi	B
12.	No. SK Pendirian	400/001.A/KEP/YAL/A/2012
13.	Tanggal SK Pendirian	15 Mei 2012
14.	No. SK Operasional	420/1645/04/D.1/2015
15.	Tanggal SK Operasional	08 September 2015

16.	Email	sditalfurqonkoga@gmail.com
-----	-------	--

Sumber: Dokumentasi SDIT Al-Furqon Kota Gajah

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Furqon Kota Gajah adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD yang beralamatkan di Dusun IV RT 12 RW 05, Purworejo, kec. Kota Gajah, kab. Lampung Tengah, dengan luas tanah 75x50 m². SDIT Al-Furqon berada di lokasi yang jauh dari perkotaan tetapi tetap terjangkau. Lokasi, situasi dan kondisi SDIT Al-Furqon sangat cocok untuk proses pembelajaran karena berada di area pinggir sawah. Selain tidak padat penduduk, tidak juga banyak kendaraan yang melintas. Lingkungan yang nyaman akan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Hal tersebut didukung juga dengan adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga dapat menjadi alat seluruh kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Dan juga membantu guru untuk lebih mudah mengawasi hasil perkembangan siswa-siswinya.

Gedung SDIT Al-Furqon terbagi menjadi 2 gedung, yaitu gedung yang berada di sebelah utara dan sebelah timur. Gedung yang berada di sebelah utara terdiri dari 1 lantai, yaitu terdiri dari 6 kelas, kantin, dan ruang laboratorium. Di sebelah timur terdiri dari 2 lantai. Lantai pertama terdiri dari kamar mandi, kantor, perpustakaan, 2 ruang kelas dan tempat parkir. Lantai kedua terdiri dari 4 ruang kelas dan aula. Setiap sudut ruang kelas terdapat rak sepatu, kotak sampah dan tempat cuci tangan, sehingga tampak terlihat bersih dan rapih.

2. Visi dan Misi SDIT Al-Furqon Kota Gajah

Visi SDIT Al-Furqon Kota Gajah

“Terciptanya lembaga pendidikan yang bertakwa, berakhlak mulia, mandiri dan berprestasi”.

Misi SDIT Al-Furqon Kota Gajah

Mengacu pada visi sekolah di atas, maka misi yang akan dilaksanakan SDIT Al-Furqon Kota Gajah ini sebagai berikut:

- a. Mewujudkan pribadi yang sholih agar mampu memahami, mengamalkan dan memasyarakatkan Al-qur'an dan sunnah sebagai pedoman hidup.
- b. Mendidik siswa untuk mandiri, memiliki etos belajar yang baik, tertib dalam menata urusan dan waktu, peduli sesama dan berakhlakul karimah.
- c. Melaksanakan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- d. Menyelenggarakan pendidikan tingkat dasar yang berbasis Tahfidzul Qur'an dan Hadits.
- e. Menyelenggarakan pendidikan, pengajaran, pelatihan dan pembinaan sistematis dan menyeluruh.
- f. Menyelenggarakan proses pendidikan yang Efektif, Aktif, Kreatif, Inovatif dan Islami.
- g. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana SDIT Al-Furqon Kota Gajah

Adapun keadaan Sarana prasarana yang dimiliki SDIT Al-Furqon

Tabel 2.
Sarana dan Prasarana

No	Nama	Kondisi	
		Baik	kurang baik
1.	Ruang kelas	√	-
2.	Kantor	√	-
3.	Perpustakaan	√	-
4.	Laboratorium	√	-
5.	Kamar mandi	√	-
6.	Kantin	√	-
7.	Gudang	√	-
8.	Aula	√	-
9.	Abodemen	√	-
10.	Meja belajar	√	-
11.	Papan tulis	√	-

Karena SDIT Al-Furqon berdiri belum cukup lama maka keadaan sarana dan prasarananya semuanya tergolong baik.

4. Keadaan Guru dan Siswa SDIT Al-Furqon Kota Gajah

a. Keadaan Guru

Guru atau pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan keberadaan guru atau pendidik dalam dunia pendidikan merupakan salah satu komponen utama. Demi mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan harapan, maka sangat perlu seorang guru harus bersungguh-sungguh serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas serta

peran sebagai pendidik. Maka dari itu seorang guru harus melakukan tugas dan peran sebagai pendidik yang profesional.

Berdasarkan hasil dokumentasi, diperoleh data bahwa di SDIT Al-Furqon Kota Gajah terdapat 25 guru beserta staf. Berikut susunan tugas guru SDIT Al-Furqon Kota Gajah:

Tabel 3.
Keadaan Guru SDIT Al-Furqon Kota Gajah

No	Nama Guru	Kelas	Pelajaran	Jumlah Jam	Tugas Tambahan
1.	Daroni Ahmad, S.Pd.I			2	Kepala Sekolah
2.	Wasihatul Abadiyah	1-6	B.Arab	24	
3.	Ganep Windu Saputri, SE	2a	Guru Kelas	24	Wali kelas 2a
4.	Nunik Mareta, S.Pd	5b	Guru Kelas	24	Wali kelas 5b
5.	Rendi Satya, S.Pd	4b, 1a	Tahfiz	30	Ka. TU Wali kelas 4b
6.	Imron Rosidi, S.Pd.I	1-6	Siroh	24	Waka. Sekolah
7.	Umi Rahmawati, S.Pd	1-6	B.Lampung	24	B.Ingggris
8.	Kuswinarsih, S.Pd	1b	Guru Kelas	24	Wali Kelas 1b
9.	Anto Budi Prastiyo, S.Pd	2, 3	Tahfiz	24	
10.	Erik Indra Kusuma, S.Pd	1-6	PJOK	24	Ka. Gudep Sarpra
11.	Ratih Gumilang, S.Pd.I	5a	Guru Kelas	24	Wali kelas 5a
12.	Herni Septiningsih, S.Pd	1a	Guru Kelas	24	Wali kelas 1a
13.	Azzam Mu'tashim Billah	4, 6	Tahfiz	12	Waka. Sarpra
14.	Soffi Annisa, S.Pd	4a	Guru Kelas	24	Wali kelas 4a
15.	Ni'matur Rohmah	3a,1b	Guru Kelas, Tahfiz		Wali kelas 3a Kepala Perpus
16.	Lilis Susanti, S.Sos.I	1-6	Fiqih	14	
17.	Yahya Ayyasy	1-6	Qur'an	24	

			Hadits		
18.	Wanaldi Sofiansyah	1-6	Akidah Akhlak	12	
19.	Desi Wulansari	2b	Guru Kelas	24	Wali kelas 2b
20.	Sri Ari Chandini	6b	Guru Kelas	24	Wali kelas 6b
21.	Lukmansyah, SP	6a, 3b	Guru Kelas, Tahfiz	36	Wali kelas 6a
22.	Fitri Nurkumala Sari	3b, 4b	Guru Kelas, Tahfiz	10	Wali kelas 3b
23.	Wahid Hazim		TAS	24	Divisi Media
24.	Nurul Huda, S.Pd		TAS		Tim Media
25.	Irfanudin				PJ. BUMS

Sumber: Dokumentasi SDIT Al-Furqon Kota Gajah

b. Keadaan siswa

Berdasarkan hasil dokumentasi diperoleh data tentang keadaan siswa tahun 2022 berjumlah 262 siswa mencakup 12 kelas dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.
Keadaan Siswa SDIT Al-Furqon Kota Gajah

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1A	8	15	23
1B	12	12	24
JUMLAH	20	27	47
2A	13	9	22
2B	13	8	21
JUMLAH	26	17	43
3A	21	0	21
3B	0	19	19
JUMLAH	21	19	40
4A	25	0	25

4B	0	13	13
JUMLAH	25	13	38
5A	24	0	24
5B	0	23	23
JUMLAH	24	23	47
6A	26	0	26
6B	0	21	21
JUMLAH	26	21	47
TOTAL	142	120	262

Sumber: Dokumentasi SDIT Al-Furqon Kota Gajah

B. Temuan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai Penerapan Metode *Talaqqi* Pada Siswa Dalam Menghafal Al-qur'an Kelas Vb Di SDIT Al-Furqon Kota Gajah Lampung Tengah, peneliti akan memaparkan hasil temuan khusus dalam penelitiannya yaitu penerapan metode *talaqqi*, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menghafal Al-qur'an, sebagai berikut:

1. Penerapan Metode *Talaqqi* dalam Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-qur'an menjadi salah satu pelajaran yang diunggulkan di SDIT Al-Furqon Kota Gajah. Sesuai dengan misinya yaitu menyelenggarakan pendidikan tingkat dasar yang berbasis Tahfidzul Qur'an dan Hadits. Program Tahfidzul Qur'an di SDIT Al-Furqon sama halnya dengan mata pelajaran yang lain, yang mana program tersebut memiliki distribusi jam yang sudah ditentukan. Dilaksanakan 3 kali

pertemuan dalam 1 minggu. Untuk kelas Vb pada hari Kamis sampai dengan hari Sabtu.

Tahapan dalam pembelajaran tahfidz di SDIT Al-Furqon Kota Gajah meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Sebagai berikut:

a. Persiapan

Sebelum proses pembelajaran berlangsung guru perlu mempersiapkan pembelajaran secara matang dan terencana untuk mencapai tujuan yang hendak dilakukan. Adapun tujuan dari diterapkannya metode *Talaqqi* ini adalah melancarkan, mematangkan dan membenahi hafalan siswa dari segi kefasihan dan ketepatan kaidah tajwidnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, pada tahap persiapan ini yang disiapkan oleh guru yaitu segala sesuatu yang menunjang dalam proses menghafal diantaranya mengecek keadaan siswa, mengkondisikan siswa agar siswa siap dan fokus dalam menghafal, menyuruh siswa untuk mempersiapkan hafalan yang telah lalu untuk diulang kemudian membimbing siswa untuk berdoa.

(O/P/F1.1/15/9/2022)

b. Pelaksanaan

Ketika diwawancara Abi Anto menjelaskan tentang bagaimana proses pelaksanaan menghafal Al-qur'an menggunakan metode *Talaqqi*, berikut penjelasannya:

Karena siswa kelas lima dianggap sudah besar dan bisa membaca Al-qur'an sendiri maka hafalannya menggunakan cara setoran. Setoran dimulai dari ayat pertama sampai ayat yang mereka hafalkan, setelah selesai baru diberikan dua sampai tiga ayat untuk dihafalkan dan disetorkan pada pertemuan berikutnya. Kalau ayatnya panjang maka cukup satu ayat saja. (W/GT/F1.2/15/9/2022)

Sedangkan saat ditanyakan kepada siswa yang bernama Halimah Al-Balqis dengan pertanyaan yang sama terkait pelaksanaan menghafal Al-qur'an di kelas Vb SDIT Al-Furqon menyatakan bahwasanya:

“Hafalannya setoran mba, dari ayat satu sampai ayat yang kita hafal. Setiap pertemuan saya nambah hafalan dua ayat kadang lebih mba. Kalau ayatnya panjang Abi Anto menyuruh hafalan satu ayat saja” (W/S.1/F1.2/16/9/2022)

Hal ini diperkuat dengan jawaban Kaisha Rafania Azka yang duduk di samping Halimah Al-Balqis, ia mengatakan bahwa:

“iya mba hafalannya setoran, kalau saya kadang setorannya nambah dua sampai tiga ayat. Selesai setoran nanti sama Abi Anto dikasih dua ayat lagi untuk dihafalin dan disetorin pas pertemuan besok”. (W/S.2/F1.2/16/9/2022)

Berdasarkan wawancara diatas menyebutkan bahwa setoran dimulai dari ayat pertama sampai ayat yang siswa hafal. Selesai menghafal siswa akan diberikan dua sampai tiga ayat selanjutnya untuk dihafalkan di rumah dan disetorkan pada pertemuan berikutnya.

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa dalam menghafal Al-qur'an. Adapun evaluasi

dari kegiatan menghafal Al-qur'an di SDIT Al-Furqon Kota Gajah sebagai berikut:

- 1) Evaluasi harian yaitu evaluasi yang dilakukan setiap hari dalam pembelajaran. Adapun fungsi dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui perkembangan kualitas hafalan siswa setiap harinya. Komponen yang dinilai seperti kelancaran membaca, makhrajul huruf dan tajwidnya.

Seperti yang disampaikan oleh siswa yang bernama Ayla Qonita Al-Qisthy, bahwasanya:

“Biasanya kalau membacanya ada yang salah langsung dibenarkan sama Abi Anto” (W/S.3/ F1.3/16/9/2022)

Sependapat dengan Halimah Al-Balqis yang mengatakan bahwa:

Iya mba, kalau lagi hafalan dan ada yang salah seperti panjang pendek atau makhrojul hurufnya kurang tepat dibenerin sama Abi Anto.” (W/S.1/F1.3/16/9/2022)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi harian dilakukan dengan memberi bimbingan serta membenarkan bacaan siswa yang kurang tepat, baik makhrajul hurufnya maupun tajwidnya.

Kemudian setiap pembelajaran tahfidz ada evaluasi terkait prestasi yang diperoleh masing-masing siswa, berdasarkan hasil wawancara oleh Abi Anto Budi Prastiyo selaku guru tahfidz, beliau mengatakan bahwa:

Banyak sedikitnya jumlah hafalan siswa terlihat dari seberapa rutin mereka muroja'ah dan seberapa cepat dalam mengingat hafalan, saya juga menginformasikan kepada wali murid dengan mengirim lis hasil capaian hafalan mereka agar perkembangan hafalan siswa dapat dipantau dari rumah.

(W/GT/F1.3/15/9/2022)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi siswa terkait prestasi menghafal menggunakan metode *Talaqqi* adalah dapat dilihat dari seberapa sering tidaknya siswa muroja'ah dan seberapa cepat mereka mengingat hafalan, karena setiap siswa memiliki daya ingat yang berbeda-beda, serta untuk menunjang prestasi yang diperoleh siswa maka guru menunjukkan hasil capaian hafalan siswa kepada orang tuanya agar dapat dipantau dari rumah.

- 2) Evaluasi akhir yaitu dilaksanakan pada akhir semester seperti UTS dan UAS. Evaluasi ini dilaksanakan dengan cara seperti mata pelajaran lainnya yaitu secara tertulis.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti mengamati kegiatan menghafal Al-qur'an sudah berjalan dengan lancar. Ketika proses pembelajaran, langkah pertama yang guru lakukan adalah memanggil nama siswa satu persatu untuk menghadap guru setelah itu siswa membacakan hafalan Al-qur'an dari ayat satu sampai ayat yang dihafal. Kemudian ketika siswa ada salah dalam pengucapan bacaan baik makhrajul hurufnya maupun tajwidnya,

guru langsung membenarkan bacaannya, dan siswa disuruh untuk mengulangi bacaan tersebut hingga siswa paham.

(O/P/F1.2/15/9/2022).

Dari hasil observasi yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode *Talaqqi* dalam proses menghafal Al-qur'an sangat berdampak pada siswa yaitu dapat dilihat dari hasil bacaan siswa lebih bagus karena cara membacanya mengikuti bacaan gurunya.

2. Faktor Pendukung dalam Penerapan Metode *Talaqqi*

Melalui wawancara yang telah dilakukan di sekolah, peneliti menggali lagi informasi tentang apa saja faktor pendukung dalam penerapan metode *Talaqqi* di SDIT Al-Furqon dalam menghafal Al-Qur'an, sebagai berikut:

a. Faktor Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan Abi Anto beliau memaparkan tentang apa saja faktor yang mendukung penerapan metode *talaqqi* dalam menghafal Al-qur'an, berikut penjelasannya:

Dalam proses pembelajaran tahfidz ini terdapat dua guru pengampu dalam satu kelas. Jadi lebih efektif dalam siswa setoran hafalan. Siswa juga tidak terlalu lama menunggu waktu gilirannya hafalan.

(W/GT/F2.1/15/9/2022)

Hal ini diperkuat dengan jawaban Kaisha Rafania Azka bahwasanya:

“Yang pasti adanya guru yang hafalannya bagus ya mba, bisa membaca Al-qur’an dengan baik dan benar. Jadi ketika kita salah bisa membenarkan gitu”. (W/S.2/F2.1/16/9/2022)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dikatakan bahwa faktor pendukung penerapan metode talaqqi dalam menghafal Al-qur’an salah satunya adalah adanya guru yang berkompeten yang memiliki kemampuan dan keterampilan membaca Al-qur’an yang baik dan memiliki jumlah hafalan yang dapat memudahkan pembimbingan dalam proses setoran di kelas.

b. Faktor Motivasi

Kemudian Abi Anto menambahkan selain faktor tersebut, faktor pendukung lainnya yaitu motivasi, motivasi dirasa sangat berpengaruh terhadap semangat siswa dalam menghafal Al-qur’an, informan menyatakan bahwa:

Motivasi sangat dibutuhkan bagi anak-anak untuk terus semangat menghafal Al-qur’an. Namanya juga anak-anak ya mba, mereka masih banyak mainnya, nah cara kita memberikan semangat kepada mereka itu dengan memberikan motivasi, kemudian saya juga membuatkan lis hasil capaian hafalan mereka untuk disetorkan ke wali murid, disini guru bekerjasama dengan wali murid karena wali murid juga sangat berpengaruh terhadap semangat siswa dalam menghafal. (W/GT/F2.2/15/9/2022)

Hal ini diperkuat dengan jawaban Halimah Al-Balqis, ia mengatakan bahwa:

Abi Anto sering menyuruh kita untuk semangat menghafal. Ketika dirumah juga ada ibu yang selalu mendampingi saya hafalan.”
(W/S.1/F2.2/16/9/2022)

Berdasarkan wawancara di atas, menyatakan bahwa faktor pendukung lainnya yaitu, perlu adanya motivasi yang kuat. Siswa sangat membutuhkan motivasi dari orang-orang terdekat, maka dari itu guru bekerjasama dengan wali murid untuk mendukung siswa menghafal Al-qur'an. Selain dari guru dan orang tua juga harus diiringi dengan niat yang kuat dari diri siswa itu sendiri untuk semangat menghafal Al-qur'an.

c. Faktor Lingkungan

Faktor pendukung penerapan metode menghafal Al-qur'an juga berasal dari lingkungan. Abi Anto, menyatakan bahwa:

Lingkungan atau suasana kelas juga sangat berpengaruh terhadap kefokusannya siswa dalam menghafal Al-qur'an. Ketika suasana kelas itu nyaman dan kondusif maka akan berdampak pada hafalannya. (W/GT/F2.4/15/9/2022)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung penerapan metode *Talaqqi* dalam menghafal Alqur'an siswa di SDIT Al-Furqon adalah, terciptanya suasana kelas yang nyaman dan kondusif. Jika kelas itu kondusif maka siswa akan lebih fokus dalam menghafal Al-qur'an.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, dalam pelaksanaannya peneliti melihat siswa dibimbing langsung oleh gurunya, terkadang suara siswa yang bising ini membuat guru kualahan dalam mengkondisikan keadaan kelas. Hal ini karena siswa masih ingin bermain-main, sehingga yang tadinya siswa diam bisa ramai karena terbawa oleh temannya. Adapun siswa yang bercerita dengan teman

sebelahnya atau bergurau maka guru langsung mengkondisikan agar mereka fokus kembali menghafal. (O/P/F2.3/15/9/2022)

3. Faktor Penghambat dalam Penerapan Metode *Talaqqi*

a. Banyaknya aktifitas yang dilakukan di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Abi Anto Budi Prastiyo, beliau menyampaikan sebagai berikut:

Untuk faktor yang menghambat dalam menghafal Al-qur'an antara lain yaitu rasa capek yang dirasakan oleh anak-anak karena banyaknya aktifitas atau kegiatan yang mereka ikuti di sekolah. (W/GT/F3.1/15/9/2022).

Hal yang serupa juga disampaikan oleh siswa yang bernama Kaisha Rafania Azka, mengatakan bahwa;

“tidak fokus dalam menghafal karena capek seharian aktifitas di sekolah, ditambah banyaknya PR”.
(W/S.2/F3.1/16/9/2022)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwasanya pelaksanaan pembelajaran tahfidz pada setiap hari kamis dilaksanakan setelah jam istirahat atau sekitar pukul 10.00 WIB dan siswa sudah banyak melakukan aktifitas di pagi hari nya sehingga ketika memulai pelajaran tahfidz siswa kurang bersemangat dalam setoran hafalan. (O/P/F3.1/15/9/2022)

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat siswa SDIT Al-Furqon dalam menghafal adalah siswa merasa kelelahan dengan kegiatan atau aktifitas yang dilakukan sehari-hari.

- b. Kurangnya kontribusi orang tua dalam membimbing anak untuk menghafal.

Tidak semua anak mendapatkan perhatian lebih dari orang tuanya. Ada anak yang tertinggal hafalannya karena faktor dari orang tua yang kurang memperhatikan anaknya dalam menghafal Al-qur'an. Seperti yang dikatakan oleh siswa yang bernama Ayla Qonita Al-Qisthy:

Saya kalau dirumah jarang muroja'ah mba. bapak ibu sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak ada waktu buat menyimak hafalan saya. Jadi saya malas untuk muroja'ah dan menambah hafalan. (W/S.3/F3.2/15/9/2022)

Berdasarkan hasil wawancara di atas menyebutkan bahwa faktor yang menjadi penghambat adalah kurangnya perhatian orang tua karena kesibukan dalam bekerja. Sehingga mempengaruhi kurangnya motivasi dalam diri siswa.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di SDIT Al-Furqon Kota Gajah Lampung Tengah, menyatakan bahwa program menghafal Al-qur'an merupakan program unggulan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa. Program tahfidzul qur'an termasuk ke dalam pelajaran yang dilaksanakan 3 kali pertemuan dalam satu pekan dengan menggunakan metode *Talaqqi*. SDIT Al-Furqon Kota Gajah Lampung Tengah memiliki target hafalan 2 juz Al-qur'an yaitu juz 30 dan juz 29.

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang di ambil dari sumber primer dan sekunder, menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran tahfidz di kelas V SDIT Al-Furqon Kota Gajah meliputi tahapan: Persiapan dimulai dengan guru mengecek keadaan siswa kemudian mengkondisikan siswa agar siswa siap dan fokus dalam menghafal selanjutnya menyuruh siswa untuk mempersiapkan hafalan yang telah lalu untuk diulang dan membimbing siswa untuk berdoa. Pelaksanaan menggunakan cara setoran. Setoran dimulai dari ayat pertama sampai ayat yang siswa hafal. Selesai menghafal siswa akan diberikan 2 sampai 3 ayat selanjutnya untuk dihafalkan dan disetorkan pada pertemuan berikutnya. Kemudian evaluasi dilakukan dengan cara apabila terdapat kesalahan dalam siswa membaca Al-qur'an maka guru akan menegur dalam bacaannya dan membenarkan kesalahan tersebut secara terus menerus, hingga siswa paham akan kesalahannya kemudian memperbaiki bacaannya. Terkait banyak sedikitnya hafalan yang siswa peroleh dalam setiap setoran terlihat dari rutin tidaknya siswa muroja'ah dan dari kemampuan siswa dalam mengingat hafalan. Karena setiap siswa memiliki kemampuan menghafal berbeda-beda.

Adapun faktor pendukung dalam penerapan metode *Talaqqi* dalam menghafal Al-qur'an sebagai berikut; 1) adanya guru pengampu yang memiliki kemampuan dan keterampilan membaca Al-qur'an yang baik dan memiliki jumlah hafalan yang dapat memudahkan pembimbingan dalam proses setoran di kelas. 2) Faktor motivasi merupakan faktor yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam menghafal Al-qur'an terutama motivasi

dari orang tua. Selain itu guru juga memberi motivasi untuk membangkitkan semangat siswa. 3) faktor lingkungan atau suasana kelas dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz di SDIT Al-Furqon Kota Gajah terbilang cukup kondusif dikarenakan siswa bisa diarahkan langsung oleh guru pengampu hafalan, selain itu suasana bising yang terjadi ketika menghafal bisa dikatakan lumrah. Hal ini karena masing-masing siswa terkondisikan oleh hafalannya. Adapun siswa yang bercerita dengan teman disebelahnya ataupun bergurau maka guru langsung mengkondisikan agar mereka fokus kembali menghafal.

Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan metode *Talaqqi* yaitu banyaknya aktifitas yang dilakukan di sekolah. Siswa yang kelelahan dalam beraktifitas dapat menjadi penghambat dalam menghafal Al-qur'an sehingga siswa jarang menambah hafalan. Faktor penghambat yang lain yaitu kurangnya kontribusi orang tua dalam membimbing anak untuk menghafal Al-qur'an. Orang tua yang kurang memperhatikan anaknya dalam kegiatan menghafal Al-qur'an walaupun hanya sekedar menyimak hafalannya maka akan berpengaruh terhadap motivasinya dalam mengafal. Akibatnya anak akan malas dalam muroja'ah dan menambah hafalannya. Karena sejatinya orang tua adalah support sistem terbaik bagi kelancaran menghafal Al-qur'an.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Penerapan Metode *Talaqqi* Pada Siswa Dalam Menghafal Al-Qur'an di SDIT Al-Furqon Kota Gajah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode *Talaqqi* dapat diterapkan di SDIT Al-Furqon dengan baik, hal ini dapat dilihat dari siswa yang sudah bisa membaca dan menghafal Al-qur'an dengan baik, fasih pengucapan makhrojul hurufnya dan tepat penerapan kaidah tajwidnya karena dibimbing langsung oleh guru. Penerapan metode *talaqqi* mencakup 3 tahapan yaitu; persiapan, dimulai dari mengkondisikan siswa agar siswa siap dan fokus dalam menghafal, menyuruh siswa untuk mempersiapkan hafalan yang telah lalu untuk diulang kemudian membimbing siswa untuk berdoa. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran tahfidz terlaksana dengan baik dengan menggunakan metode *Talaqqi* atau menyimak karena metode ini dapat disesuaikan dengan kemampuan memori hafalan anak. Kemudian evaluasi dilakukan dengan cara guru membenarkan secara langsung bacaan siswa yang kurang tepat dari segi bacaan maupun tajwidnya ketika setoran. Terkait evaluasi prestasi menghafal menggunakan metode *Talaqqi* adalah dapat dilihat dari seberapa sering tidaknya siswa muroja'ah dan seberapa cepat mereka mengingat

hafalan, karena setiap siswa memiliki daya ingat yang berbeda-beda, serta untuk menunjang prestasi yang diperoleh siswa maka guru menunjukkan hasil capaian hafalan siswa kepada orang tuanya agar dapat dipantau dari rumah.

2. Faktor pendukung yang membantu yaitu: adanya guru yang berkompeten dibidangnya, motivasi yang kuat dari diri siswa sendiri, dan faktor lingkungan atau suasana kelas yang mendukung.
3. Faktor penghambat yang mengganggu yaitu karena banyaknya aktifitas yang dilakukan disekolah dan kurangnya kontribusi orang tua dalam membimbing anaknya menghafal Al-qur'an.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Tahfidz

Guru hendaknya dapat meningkatkan mutu pengajarannya kepada siswa dan dapat meningkatkan kedisiplinan dalam mengajar, selain itu juga terus memotivasi siswa agar para siswa dapat menjaga kelancaran hafalan Al-qur'an dengan sungguh-sungguh serta kelak menjadi siswa hafidz/hafidzah yang mampu mengamalkan apa yang telah didapatnya.

2. Bagi Siswa

Hendaknya siswa lebih aktif lagi dalam belajar menghafal Al-qur'an, pandai memanfaatkan waktu dan mampu mencari solusi dari

permasalahannya dalam menghafal Al-qur'an, agar kelak mampu menjadi hafidz/hafidzah yang bisa diharapkan oleh semua pihak sebagai penerus perjuangan islam dan mampu mengamalkan dan mengajarkan apa yang telah diperolehnya dalam menghafal dan mengkaji Al-qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisiyah, Aida Sits. "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfiz Al-qur'an Di MI Mumtaza Islamic School." IIQ Jakarta, 2021.
- Ajahari. *Ulumul Qur'an (Ilmu-ilmu Al-qur'an)*. Sleman, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018.
- Amaliah, Indah Nur. "Pembelajaran Tahfidz Al-qur'an Dengan Metode Talaqqi (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Asih Putera Kota Cimahi)." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2018).
- Anshori. *Ulumul Qur'an Kaidah-kaidah Memahami Firman Tuhan*. 1 ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Harahab, Musbar. "Problematika Menghafal Al-qur'an Di Pondok Pesantren Al-Ansor Kelas VII Tsanawiyah Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan." IAIN Padangsidempuan, 2021.
- Hasan Hamam, Hasan bin Ahmad. *Menghafal Al-qur'an Itu Mudah*. Jakarta: Pustaka At-Tazkia, 2008.
- Herdiansyah, Hendi. "Pengaruh Perhatian Orangtua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-qur'an Siswa." *AL-IDRAK Jurnal Pendidikan dan Budaya* 1, no. 1 (2020).
- Khasanah, Faridatul. "Pelaksanaan Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Juz 'Amma Anak Usia Dini Tahun Pelajaran 2019/2020 (Studi Kasus Di Raudlotul Athfal Al Islamiyah Karangbener)." IAIN Kudus, 2020.
- Mashud, Imam. "Meningkatkan Kemampuan Setoran Hafalan Al-qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VIB Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018." *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019).
- Moloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Revisi. Bandung: Rosda Karya, 2013.
- Nurzulaikha, Nana. "Efektivitas Penerapan Metode Talaqqi Untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Santri Taman Pendidikan Al-

qur'an Nurul Falah Manyampa Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa." UIN Alauddin Makassar, 2019.

Purwanti, Lilik Indri. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Al-qur'an Santri Pondok Pesantren Darussalam Metro." IAIN Metro, 2018.

Qawi, Abdul. "Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-qur'an Melalui Metode Talaqqi D MTs N Gampong Teungoh Aceh Utara." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 16, no. 2 (2017).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,. Cet. 16. Bandung: Alfabeta, 2012.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Susanti, Cucu. "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-qur'an Anak Usia Dini." *Tunas Siliwangi* 2, no. 1 (2016).

Ulfah, Maria. "Metode Menghafal Al-qur'an Di Pondok Pesantren Istana Al-qur'an Sirrul Asror Buaran Jakarta Timur." UIN Syarif Hidayatullah, 2021.

Utami, Ratnasari Diah, dan Yosina Maharani. "Kelebihan Dan Kelemahan Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidz Al-qur'an Juz 29 Dan 30 Pada Siswa Kelas Atas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah." *Profesi Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i2.7353>.

W. Al-Hafidz, Ahsin. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

———. *Kamus Ilmu Al-qur'an*. Jakarta: Amzah, 2008.

Wajdi, Farid. "Tahfiz Al-qur'an Dalam Kajian 'Ulum Al-qur'an (Studi Atas Berbagai Metode Tahfiz)." UIN Syarif Hidayatullah, 2008.

Zuraini, Okta. "Pengaruh Model Pembelajaran Indeks Card Match Terhadap Kemampuan Menghafal Al-qur'an Di Kelas Tahfidz Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup (SDUA THC)." IAIN Curup, 2019.

OUTLINE

**PENERAPAN METODE TALAQQI PADA SISWA DALAM
MENGHAFAL AL-QUR'AN DI SDIT AL-FURQON KOTA GAJAH
LAMPUNG TENGAH.**

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinalitas

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Lampiran

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Bab I Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah
2. Pertanyaan Penelitian
3. Tujuan dan Manfaat Penelitian
4. Penelitian Relevan

Bab II Landasan Teori

1. Menghafal Al-qur'an
 - a. Pengertian Menghafal Al-qur'an
 - b. Hukum Menghafal Al-qur'an
 - c. Syarat-syarat Menghafal Al-qur'an
 - d. Indikator Kemampuan Menghafal Al-qur'an
 - e. Faktor-faktor Pendukung Menghafal Al-qur'an
 - f. Faktor-faktor Penghambat Menghafal Al-qur'an
2. Metode Talaqqi
 - a. Pengertian Metode Talaqqi
 - b. Unsur-unsur Metode Talaqqi
 - c. Proses Pelaksanaan Metode Talaqqi
 - d. Langkah-langkah Pelaksanaan metode Talaqqi
 - e. Ciri-ciri Metode Talaqqi
 - f. Kelebihan dan Kekurangan Metode Talaqqi

Bab III Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian
2. Sumber Data
3. Teknik Pengumpulan Data
4. Teknik Penjamin Keabsahan Data
5. Teknik Analisis Data

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Temuan Umum

- a. Profil SDIT Al-Furqon Kota Gajah
 - b. Visi, Misi SDIT Al-Furqon Kota Gajah
 - c. Keadaan Sarana dan Prasarana SDIT Al-Furqon Kota Gajah
 - d. Keadaan Guru dan Siswa SDIT Al-Furqon Kota Gajah
2. Temuan Khusus
 - a. Penerapan Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-qur'an
 - b. Faktor Pendukung dalam Menghafal Al-qur'an
 - c. Faktor Penghambat dalam Menghafal Al-qur'an
3. Pembahasan

Bab V Penutup

1. Kesimpulan
2. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

Daftar Riwayat Hidup

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENERAPAN METODE TALAQQI PADA SISWA DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI SDIT AL-FURQON KOTA GAJAH LAMPUNG TENGAH

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pengantar

- a. Wawancara ini ditunjukkan kepada guru Tahfidz yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penerapan metode talaqqi pada siswa kelas V dalam menghafal Al-qur'an.
- b. Informasi yang di dapat dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan menyelesaikan penelitian.
- c. Informasi yang di dapat dari hasil wawancara itu tidak akan mempengaruhi nama baik informasi.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara bebas terpimpin.
- b. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara.
- c. Waktu wawancara sewaktu-waktu bisa berubah.

3. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jabatan :

A. PERTANYAAN

Fokus 1	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Penerapan Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-qur'an	1.1	Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan ketika belajar tahfidz menggunakan metode talaqqi?	<ul style="list-style-type: none"> • Karena siswa kelas lima dianggap sudah besar dan bisa membaca Al-qur'an sendiri maka pelajaran tahfidznya menggunakan cara setoran. Setoran dimulai dari ayat pertama sampai ayat yang mereka hafalkan, setelah selesai baru diberikan 2-3 ayat untuk dihafalkan dan disetorkan pada pertemuan berikutnya. Kalau ayatnya panjang maka cukup 1 ayat saja. (W/GT.1/F1.2/15/9/2022) • “Hafalannya setoran mba, dari ayat satu sampai ayat yang kita hafal. Setiap pertemuan saya nambah hafalan dua ayat kadang lebih mba. Kalau ayatnya panjang Abi Anto menyuruh hafalan satu ayat saja”. (W/S.1/F1.2/16/9/2022) • “iya mba hafalannya setoran, kalau aku kadang setorannya nambah dua sampai tiga ayat. Selesai setoran nanti sama Abi Anto dikasih 2 ayat lagi untuk dihafalin dan disetorin pas pertemuan besok”. (W/S.2/F1.2/16/9/2022)
	1.2	Bagaimana evaluasi pembelajaran tahfidz	<ul style="list-style-type: none"> • “Biasanya kalau membacanya ada yang salah langsung dibenarkan sama Abi Anto” (W/S.3/ F1.3/16/9/2022) • Iya mba, kalau lagi hafalan dan ada yang salah seperti panjang pendek atau makhrojul hurufnya kurang tepat dibenerin sama Abi Anto.” (W/S.1/F1.3/16/9/2022)
	1.3	Bagaimana evaluasi siswa terkait dengan hasil capaian hafalannya	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak sedikitnya jumlah hafalan siswa terlihat dari seberapa rutin mereka muroja'ah dan seberapa cepat dalam mengingat hafalan, saya juga menginformasikan

			kepada wali murid dengan mengirim lis hasil capaian hafalan mereka agar perkembangan hafalan siswa dapat dipantau dari rumah. (W/GT/F1.3/15/9/2022)
Fokus 2	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Faktor Pendukung Penerapan Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-qur'an	2.1	Apa saja faktor pendukung penerapan metode Talaqqi pada siswa dalam menghafal Al-qur'an	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam proses pembelajaran tahfidz ini terdapat dua guru pengampu dalam satu kelas. Jadi lebih efektif dalam siswa setoran hafalan. Siswa juga tidak terlalu lama menunggu waktu gilirannya hafalan. (W/GT/F2.1/15/9/2022) • “Yang pasti adanya guru yang hafalannya bagus ya mba, bisa membaca Al-qur'an dengan baik dan benar. Jadi ketika kita salah bisa membenarkan gitu”. (W/S.3/F2.1/16/9/2022)
	2.2	Apakah motivasi dapat meningkatkan semangat siswa dalam menghafal Al-qur'an?	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi sangat dibutuhkan bagi anak-anak untuk terus semangat menghafal Al-qur'an. Namanya juga anak-anak ya mba, mereka masih banyak mainnya, nah cara kita memberikan semangat kepada mereka itu dengan memberikan motivasi, kemudian saya juga membuatkan lis hasil capaian hafalan mereka untuk disetorkan ke wali murid, disini guru bekerjasama dengan wali murid karena wali murid juga sangat berpengaruh terhadap semangat siswa dalam menghafal. (W/GT/F2.2/15/9/2022) • Abi Anto sering menyuruh kita untuk semangat menghafal. Ketika dirumah juga ada ibu yang selalu mendampingi saya hafalan.” (W/S.1/F2.2/16/9/2022)
	2.3	Apakah lingkungan dapat menjadi faktor pendukung penerapan metode talaqqi dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan atau suasana kelas juga sangat berpengaruh terhadap kefokusannya siswa dalam menghafal Al-qur'an. Ketika suasana kelas itu nyaman dan

		menghafal Al-qur'an?	kondusif maka akan berdampak pada hafalannya. (W/GT/F2.4/15/9/2022)
Fokus 3	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Faktor Penghambat Penerapan Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-qur'an	3.1	Apakah saja faktor penghambat dalam penerapan metode <i>Talaqqi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk faktor yang menghambat dalam menghafal Al-qur'an antara lain yaitu rasa capek yang dirasakan oleh anak-anak karena banyaknya aktifitas atau kegiatan yang mereka ikuti di sekolah. (W/GT/F3.1/15/9/2022). • “tidak fokus dalam menghafal karena capek seharian aktifitas di sekolah, ditambah banyaknya PR”. (W/S.2/F3.1/16/9/2022)
	3.2	Apakah kurangnya perhatian orang tua menjadi faktor penghambat dalam menghafal Al-qur'an	<ul style="list-style-type: none"> • Saya kalau dirumah jarang muroja'ah mba. bapak ibu sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak ada waktu buat menyimak hafalan saya. Jadi saya malas untuk muroja'ah dan menambah hafalan. (W/S.3/F3.2/15/9/2022)

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENERAPAN METODE TALAQQI PADA SISWA DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI SDIT AL-FURQON KOTA GAJAH LAMPUNG TENGAH

PEDOMAN OBSERVASI

No	Komponen	Keterangan
1.	Mengamati secara langsung bagaimana kondisi hafalan siswa kelas V SDIT Al-Furqon Kota Gajah	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, pada tahap persiapan ini yang disiapkan oleh guru yaitu segala sesuatu yang menunjang dalam proses menghafal diantaranya mengecek keadaan siswa, mengkondisikan siswa agar siswa siap dan fokus dalam menghafal, menyuruh siswa untuk mempersiapkan hafalan yang telah lalu untuk diulang kemudian membimbing siswa untuk berdoa. (O/P/F1.1/15/9/2022) • Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti mengamati kegiatan menghafal Al-qur'an sudah berjalan dengan lancar. Ketika proses pembelajaran, langkah pertama yang guru lakukan adalah memanggil nama siswa satu persatu untuk menghadap guru setelah itu siswa membacakan hafalan Al-qur'an dari ayat satu sampai ayat yang dihafal. Kemudian ketika siswa ada salah dalam pengucapan bacaan baik makhrajul hurufnya maupun tajwidnya, guru langsung membenarkan bacaannya, dan siswa disuruh untuk mengulangi bacaan tersebut hingga siswa paham. (O/P/F1.2/15/9/2022).
2.	Faktor pendukung penerapan metode talaqqi pada siswa dalam menghafal Al-qur'an di SDIT Al-Furqon Kota Gajah	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan observasi yang dilakukan, dalam pelaksanaannya peneliti melihat siswa dibimbing langsung oleh gurunya, terkadang suara siswa yang bising ini membuat guru kualahan dalam mengkondisikan keadaan kelas. Hal ini karena siswa masih ingin bermain-main, sehingga yang tadinya siswa diam bisa ramai karena terbawa oleh temannya.

		Adapun siswa yang bercerita dengan teman sebelahnya atau bergurau maka guru langsung mengkondisikan agar mereka fokus kembali menghafal. (O/P/F2.3/15/9/2022)
3.	Faktor penghambat penerapan metode talaqqi pada siswa dalam menghafal Al-qur'an di SDIT Al-Furqon Kota Gajah	<ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwasanya pelaksanaan pembelajaran tahfidz pada setiap hari kamis dilaksanakan setelah jam istirahat atau sekitar pukul 10.00 WIB dan siswa sudah banyak melakukan aktifitas di pagi hari nya sehingga ketika memulai pelajaran tahfidz siswa kurang bersemangat dalam setoran hafalan. (O/P/F3.1/15/9/2022)

KODING

A. PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU TAHFIDZ SDIT AL-FURQON KOTA GAJAH LAMPUNG TENGAH

1. Pada tanggalsaya telah menemui guru Tahfidz di SDIT Al-Furqon

Kota Gajah untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/GT/Fl.I

Keterangan Koding

W	Wawancara
GT	Guru Tahfidz
Fl.1	Fokus pertanyaan penelitian 1 No1

2. Pada tanggalsaya telah menemui guru Tahfidz/Siswa di SDIT Al-Furqon Kota Gajah untuk mengajukan pertanyaan dalam :

W/G.S/Fl.2

W	Wawancara
GT	Guru Tahfidz
Fl.2	Fokus pertanyaan penelitian 1No 2

3. Pada tanggalsaya telah menemui guru Tahfidz/Siswa di SDIT Al-Furqon Kota Gajah untuk mengajukan pertanyaan dalam :

W/GT/Fl.3

W	Wawancara
GT	Guru Tahfidz
Fl.3	Fokus pertanyaan penelitian 1No 3

Kota Gajah, 16 Juni 2022

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Peneliti

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003

Alfina Mustaufiqotun Amanah
NPM: 1701010195



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0806/In.28.1/J/TL.00/03/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SDIT AL-FURQON
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **ALFINA MUSTAUFIQOTUN AMANAH**
NPM : 1701010195
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENERAPAN METODE DRILL MELALUI ONE DAY ONE AYAT
GUNA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QURAN
DI SDIT AL-FURQON KOTA GAJAH

untuk melakukan *pra-survey* di SDIT AL-FURQON.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Maret 2021

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIR 19780314 200710 1 003



YAYASAN AL - FURQON LAMPUNG
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) AL-FURQON
KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH
NPSN : 69902187 TERAKREDITASI B

Dusun IV. Rt. 12 / Rw. 05 Purworejo, Kec. Kotagajah Lampung Tengah 34153, email : sditalfurqonkoga@gmail.com

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN
 Nomor : 421/024.a/ D/SDIT.AF/IX/2021

Dasar : Surat Kajur PAI Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
 Nomor : B-0806/In.28.1/J/TL.00/05/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DARONI AHMAD, S.Pd.I
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDIT Al-Furqon Kotagajah

Memberikan izin kepada mahasiswa :

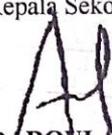
Nama : Alfina Mustaufiqotun Amanah
 NPM : 1701010195
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Strata : S1
 Semester : 8 (Delapan)

Untuk melakukan *pra-survey* di SDIT Al Furqon Kotagajah Lampung Tengah dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul ***"Penerapan Metode Drill Melalui One Day One Ayat Guna Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di SD IT Al Furqon Kotagajah"***.

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kotagajah, September 2021

Kepala Sekolah,


DARONI AHMAD, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3731/In.28.1/J/TL.00/08/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Ali (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ALFINA MUSTAUFIQOTUN AMANAH**
NPM : 1701010195
Semester : 11 (Sebelas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENERAPAN METODE TALAQQI PADA SISWA DALAM MENGHAFAL AL-QURAN DI SDIT AL-FURQON KOTA GAJAH LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Agustus 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



Nomor : B-4034/In.28/D.1/TL.00/08/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SDIT AL FURQON
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4033/In.28/D.1/TL.01/08/2022, tanggal 29 Agustus 2022 atas nama saudara:

Nama : **ALFINA MUSTAUFIQOTUN AMANAH**
 NPM : 1701010195
 Semester : 11 (Sebelas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDIT AL FURQON, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE TALAQQI PADA SISWA DALAM MENGHAFAL ALQURAN DI SDIT AL FURQON KOTA GAJAH LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Agustus 2022
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

14/11/22 09:55

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4033/In.28/D.1/TL.01/08/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ALFINA MUSTAUFIQOTUN AMANAH**
 NPM : 1701010195
 Semester : 11 (Sebelas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDIT AL FURQON, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE TALAQQI PADA SISWA DALAM MENGHAFAL ALQURAN DI SDIT AL FURQON KOTA GAJAH LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 29 Agustus 2022

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

Darom Ahmad, S.Pd.

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



YAYASAN AL - FURQON LAMPUNG
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)AL-FURQON
KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH
NPSN : 69902187 **TERAKREDITASI B**

Dusun IV. Rt. 12 / Rw. 05 Purworejo, Kec. Kotagajah Lampung Tengah 34153, email : sditalfurqonkoga@gmail.com

SURAT KETERANGAN IZIN RESEARCH

Nomor : 421/051.b/ D/SDIT.AF/IX/2022

Dasar : Surat Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
 Nomor : B-4034/In.28/D.1/TL.00/08/2022

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : DARONI AHMAD, S.Pd.I
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDIT Al-Furqon Kotagajah

Memberikan izin kepada mahasiswa :

Nama : Alfina Mustaufiqotun Amanah
 NPM : 1701010195
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Strata : S1
 Semester : 11 (Sebelas)

Untuk melakukan *Research/survey* di SDIT Al Furqon Kotagajah Lampung Tengah dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "*Penerapan Metode Talaqqi Pada Siswa Dalam Menghafal Al Qur'an Di SDIT Al Furqon Kotagajah Lampung Tengah*".

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kotagajah, 26 September 2022

Kepala Sekolah,


DARONI AHMAD, S.Pd.I





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
 No:72/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Alfina Mustaufiqotun Amanah
 NPM : 1701010195
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 23 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

19780314 200710 1 0003^{as}



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id; e-mail: pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1371/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Alfina Mustaufiqotun Amanah
NPM : 1701010195
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1701010195

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 November 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me. 
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Alfina Mustaufiqotun Amanah
 NPM : 1701010195

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	22/21 10		perbaiki outline sesuaikan dengan dengan kebutuhan ken. kedua. variabel yg ada.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Alfina Mustaufiqotun Amanah
NPM : 1701010195

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	12/21 11		peubairi bab 1 celi dubahi metode talaaqi apa saja yg harus ada di bab 1 li Dact Dullunya	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Alfina Mustaufiqotun Amanah
NPM : 1701010195

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	1/21 /12		Acc aethiux lanjutan ke bab 1-4	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Alfina Mustaufiqotun Amanah
NPM : 1701010195

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	10/22 /1		<p>K-P Penulisan Jurusan huruf j besar - nama dekan pate H. Dr. H. Umum qur'an pate huruf biasa. Bab 1 Latar belakang tidak perlu terlampaui banyak referensi cukup teori pokok kedua variabel karena latar belakang masalah itu mengungkap ada apa masalah di lapangan.</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Alfina Mustaufiqotun Amanah
NPM : 1701010195

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
			<p>- dari indikator metode talaghi / Langkah" pelaksanaan metode talaghi kemudian cek di lapangan apakah selama ini indikator/ langkah" metode tersebut dilaksanakan jika ada yg belum tuangkan alasannya.</p> <p>Gambarkan juga kondisi nafalan siswa saat ini seperti apa.</p> <p>- manfaat bagi guru tahfidz dan siswa.</p> <p>- penelitian relevan agar diberi referensi.</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Alfina Mustaufiqotun Amanah
NPM : 1701010195

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
			<p>Jelaskan perbedaan antara kajian penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Catatan kaki, untuk judul buku buat tulisan miring. - tulisan ayat alquran ataupun hadis gunakan bentuk huruf tradisional arabic - penjelasan setelah kutipan harus sesuai dengan isi teori yang digunakan. 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Alfina Mustaufiqotun Amanah
NPM : 1701010195

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	22/22 /2		<p>- h. 3 caridunna. haditsnya sunni bukan hadits jah an hanya ahl iya.</p> <p>- tulisan harus konsisten pada didik / cerna.</p> <p>- h. 10-11 dan baca juga yg lainnya. pelajari bagai mana cara. menulis khatif yg sudah di khatif orang lain</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Alfina Mustaufiqotun Amanah
NPM : 1701010195

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
			<p>setelah di atas ada kutipan nya di beri penjelasan.</p> <p>- h. 12. Syant- Syant sangat meng- hafal Al Quran dalam Rife- nisi</p> <p>- h. 14 dalam Rudits nya juga Ranya audit nya</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Alfina Mustaufiqotun Amanah
NPM : 1701010195

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
			<ul style="list-style-type: none"> - h. 18 camidhan haditsnya. - h. 22 beuni puyelasan. - h. 23 beuni puyelasan. - h. 25 beuni puyelasan. - h. 26 beuni puyelasan. - feoni di tambahkan bab 1-III minimal 45 halaman. 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Alfina Mustaufiqotun Amanah
 NPM : 1701010195

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
			<i>daftar pustaka pabaitku</i>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Alfina Mustaufiqotun Amanah
NPM : 1701010195

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	19/22 /4		Acc bab 1-III Canggih dan ke APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Alfina Mustaufiqotun Amanah
NPM : 1701010195

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	28/22 4		<p>per bawhi APD pelajari laulqush laulqush unctok taladai dan indikator menggunakan hafal Al Quran bawhi bawhi pembinaan jika penerapannya falahnya dengan dari fidele se suara dengan indikator kualitas</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Alfina Mustaufiqotun Amanah
NPM : 1701010195

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
			gubrit untuk mjawab pene faktanya penelitian ini	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Alfina Mustaufiqotun Amanah
NPM : 1701010195

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	28/22 6		Aac APD ayakun suwet pukotica ambil data di lapangan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Alfina Mustaufiqotun Amanah
NPM : 1701010195

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	3/22 91		<ul style="list-style-type: none"> - pembuniri dan lang - Karpai - kualitas pahlawan - nizam di fanda taqwi - di atas matnai - kata peregutan - di fanda fereguti - Kesempuluan - akpun di pahlawan - pahlawan pahlawan - dan evaluasi - Daftar pahlawan - pahlawan - Bengkari Lampung. 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Alfina Mustaufiqotun Amanah
NPM : 1701010195

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	17/22 /11		Acc bab 4-5 Silakan daftar munaqoroh	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

DOKUMENTASI FOTO SDIT AL-FURQON KOTA GAJAH



Foto tampak depan halaman sekolah



Foto gedung sebelah Utara



Foto gedung sebelah Timur



Foto peneliti sedang melakukan wawancara dengan Guru Tahfidz



Foto peneliti sedang melakukan wawancara dengan siswa kelas Vb



Foto ketika proses pembelajaran tahfidz menggunakan metode talaqqi

RIWAYAT HIDUP



Alfina Mustaufiqotun Amanah dilahirkan di Desa Gantiwarno, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 20 Februari 1999. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara, pasangan bapak Sutiyono dan ibu Siti Zainab. Penulis menempuh pendidikan dasar di SD N 3 Gantiwarno pada tahun 2005 dan lulus pada tahun 2011. kemudian masuk di MTs Muhammadiyah Wonosari pada tahun 2011 lulus pada tahun 2014. Selanjutnya masuk di SMA 1 Muhammadiyah Pekalongan pada tahun 2014. dan lulus pada tahun 2017. Setelah lulus dari SMA, penulis melanjutkan studinya di perguruan tinggi IAIN Metro Tahun Akademik 2017/2018 dengan memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.